TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Kamus Istilah Demografi

03
1

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Kamus Istilah Demografi

Oleh :
Kartomo Wirosuhardjo
Rozy Munir
Sisdjiatmo Kusumosuwidho
Aswini Kartoyo
Sutarsih Muliakusuma

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta 1985

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

No: Klasifikasi R 304 6 03 KAM k

No. 1035

Tgl. : 13 - 8 - 1986

Tid. :

Penyunting
Yayah B. Lumintaintang

Cetakan Pertama

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah – Jakarta 1979/1980, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf inti Proyek: Drs. Hans Lapoliwa, M.Phil (Pemimpin), Yusnan Yunus (Bendaharawan), Drs. Nafron Hasjim, Drs. Dendy Sugono (Sekretaris), Drs. Farid Hadi, Drs. S.R.H. Sitanggang, Drs. S. Amran Tasai, dan Drs. A. Patoni (para asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang dipergunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit :
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta Timur 13220

PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuk oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Istilah Demografi* ini semula merupakan naskah "Kamus Istilah Demografi" yang disusun oleh tim penyusun dari Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Setelah melalui penilaian dan penyuntingan, naskah kamus ini diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Akhirnya kepada Sdr. Hans Lapoliwa, M. Phil., Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, Mei 1985.

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

FERTILITAS

anak yang dilahirkan hidup

anak yang dilahirkan hidup *children ever born;]* banyaknya anak yang dilahirkan hidup yang dipunyai oleh seseorang wanita baik yang berasal dari perkawinannya saat ini maupun masa lalu, baik yang sekarang masih hidup maupun yang sudah meninggal, dan baik yang tinggal bersama atau yang tidak tinggal bersama ibunya

anak yang masih hidup *children still alive*; banyaknya anak yang dilahirkan hidup oleh seorang wanita dan masih tetap hidup sampai saat sensus atau survei dilakukan

anak tiri *stepchild* , anak yang dibawa oleh istri atau suami dari hasil perkawinannya yang ter dahulu

angka fertilitas *fertility rate*; **keadaan** fertilitas penduduk/sekelompok pada satu waktu tertentu

angka fertilitas kumulatif *cummulative fertility rate*; rata-rata banyaknya anak yang dilahirkan oleh seorang wanita sejak mereka mulai memasuki usia melahirkan sampai mereka mencapai umur tertentu (misalnya : umur 20 – 24, 30 – 34, atau 45 – 49 tahun)

angka fertilitas perkawinan umum

angka fertilitas menurut umur *age-specific fertility rate;* banyaknya kelahiran selama satu tahun untuk setiap wanita dalam kelompok umur 5 tahun tertentu per 1.000 wanita dalam kelompok yang sama (didasarkan atas penduduk pertengahan tahun)

angka fertilitas perkawinan *marital fertility rate*; banyaknya kelahiran hidup yang sah per 1000 wanita yang berstatus kawin umur 15 – 19 tahun pada suatu periode tertentu

angka fertilitas perkawinan menurut umur *age specific marital fertility rate*; banyaknya kelahiran selama satu tahun untuk setiap wanita yang berstatus kawin dalam kelompok umur 5 tahunan tertentu per 1000 wanita yang berstatus kawin dalam kelompok umur yang sama (didasarkan atas penduduk pertengahan tahun)

angka fertilitas perkawinan umum *general marital fertility rate*; banyaknya kelahiran selama setahun (tanpa memperhatikan umur ibunya per 1000 wanita berstatus kawin yang berumur 15 – 14 tahun; kadang-kadang digunakan juga 15–49 tahun)

angka fertilitas umum *general fertiliy rate*; banyaknya kelahiran selama satu tahun per 1000 wanita yang berumur 15 – 44 tahun (wanita dalam usia melahirkan)

angka kelahiran *birth rate*; banyaknya kelahiran selama satu tahun tertentu per 1000 penduduk (didasarkan atas penduduk pertengahan tahun), biasa disebut juga **angka kelahiran kasar** *(crude birth rate)*

angka kelahiran intrinsik *intrinsic birth rate*; angka kelahiran yang menyatakan banyaknya kelahiran selama satu tahun per 1000 penduk pada pertengahan tahun yang sama dengan asumsi penduduk yang bersangkutan (dalam pengertian demografi) memenuhi kondisi stabil

angka kelahiran menurut paritas *parity-specific birth rate*; angka rata-rata yang menunjukkan jumlah kelahiran hidup per 1000 penduduk wanita dengan varitas tertentu

angka kelahiran kasar *crude birth rate*; banyaknya kelahiran selama satu tahun tertentu per 1000 penduduk pertengahan tahun (lihat juga angka kelahiran) – *(birth rate)*

angka kelahiran paripurna *completed fertility rate*; banyaknya anak yang dilahirkan per wanita, dari suatu kohor wanita sampai akhir masa reproduksi mereka

angka kelahiran sah *legitimate birth rate*; banyaknya kelahiran sah selama setahun per 1000 wanita berstatus kawin yang berumur 15 – 44 tahun

angka kelahiran jadah *illegitimate birth rate*; banyaknya kelahiran jadah (tanpa memperhatikan umur ibunya) per 1000 wanita yang tidak berstatus kawin yang berumur 15 – 44 tahun

angka kelahiran jadah *illegitimate fertility rate*; banyaknya kelahiran jadah selama setahun per 1000 wanita yang berumur 15 – 44 tahun dan berstatus kawin

angka prevalen *prevalence rate*; angka yang menunjukkan jumlah kejadian, baik lama maupun baru, per 1000 penduduk yang mempunyai resiko mengalami kejadian itu

angka prevalen kehamilan *pregnancy prevalence rate*; angka yang menunjukkan jumlah kehamilan pada permulaan tahun per 1000 penduduk wanita usia reproduksi

pada permulaan tahun yang bersangkutan

angka reproduksi *reproduction rate*; banyaknya bayi wanita yang akan menggantikan ibunya dalam satu generasi (pada masa yang akan datang)

angka reproduksi neto *net reproduction rate*; rata-rata banyaknya anak wanita yang dilahirkan oleh seorang wanita yang telah melampaui masa reproduksinya dan akan dapat menggantikan kedudukan ibunya dengan mengikuti pola fertilitas tertentu dan pola mortalitas seperti ibunya,

besarnya keluarga paripurna *completed family size*; banyaknya anak yang hidup atau yang dilahirkan hidup dalam satu keluarga dan istrinya (ibu rumah tangga) telah melewati masa melahirkan. (Dalam praktiknya wanita itu adalah wanita yang berumur lebih dari 44 atau 49 tahun)

bobot lahir *birth weight*; jumlah berat seorang bayi pada saat bayi itu dilahirkan

daftar kelahiran *birth rosters;* daftar anak-anak yang dilahirkan oleh seorang wanita beserta tanggal-tanggal kelahiran mereka, termasuk di dalamnya keterangan mengenai jenis kelamin masing-masing anak itu

distribusi paritas *parity distribution*; distribusi penduduk wanita usia reproduksi menurut banyaknya anak yang pernah dilahirkan

fekunditas *fecundity*; kemampuan secara potensial bagi seseorang wanita untuk melahirkan anak

fertilitas *fertility*; kemampuan secara nyata bagi seorang wanita untuk melahirkan anak (Keadaan ini berbeda antara wanita yang satu dan wanita lainnya)

fertilitas diferensial *differential fertility*; perbedaan angka fertilitas antara penduduk suatu negara dan penduduk negara lain atau antar-penduduk suatu negara dalam waktu tertentu ; (Hal itu mungkin disebabkan oleh status sosial ekonomi, pekerjaan, pendidikan, atau umur.)

fertilitas di luar perkawinan *extra-marital fertility*; kelahiran yang terjadi pada seorang wanita yang tidak dalam status kawin

fertilitas paripurna *completed fertility*; rata-rata banyaknya kelahiran (pada umumnya lahir hidup) yang dialami oleh seorang wanita pada saat akhir masa melahir-

kan, (Penghitungannya diperoleh dari sekelompok wanita yang benar-benar mengalami kelahiran itu; berbeda dengan TFR yang kelompok wanitanya adalah hipotesis. Jadi, kelahiran yang terjadi bukan merupakan pengalaman mereka yang sebenarnya.)

fertilitas sah *ligitimate fertility*; fertilitas (kelahiran) yang konsepsinya terjadi pada saat seorang wanita dalam status kawin

fertilitas tak paripurna *incomplete fertility;* rata-rata banyaknya anak yang dipunyai oleh seorang wanita sejak merekamulai memasuki usia melahirkan sampai sebelum mereka mengakhiri usia melahirkan (sebelum mencapai umur 45 tatahun)

fertilitas jadah *illegitimate fertility*; kelahiran yang terjadi pada seorang wanita pada saat konsepsi terjadi wanita itu tidak dalam status kawin

harapan hidup saat lahir *life expectancy at birth*; rata-rata jumlah tahun yang akan dijalani oleh sekelompok orang yang dilahirkan pada suatu waktu tertentu jika angka mortalitas untuk setiap kelompok umur tetap, pada masa yang akan datang

ibu berisiko tinggi *high risk mothers*; ibu yang mempunyai risiko tinggi apabila melahirkan; yang termasuk ke dalam golongan ini adalah mereka yang berumur di bawah 15 tahun atau lebih dari 35 tahun ada yang mempunyai kelainan dalam riwayat kehamilan dan kelahirannya

janin *embryo*; jenis atau bayi yang masih di dalam kandungan ibunya

jarak kehamilan pertama *first pregnancy interval*; jarak waktu antara perkawinan seorang wanita dan konsepsi pertamanya

jarak kelahiran *birt intervals*; waktu atau periode antara dua kelahiran hidup yang berurutan dari seorang wanita

jarak kelahiran pertama *first birth intervals*; jarak waktu antara perkawinan dan akhir kehamilan pertamanya (saat kelahiran anak pertama)

kegagalan kehamilan *pregnancy loss*; kehamilan yang tidak menghasilkan lahir hidup; dalam hal ini hasil kehamilan dapat lahir mati atau keguguran.

kebijaksanaan prokelahiran *pro natalist policy*; kebijaksanaan pemerintah, masyarakat, atau sekelom-

pok masyarakat mempercepat pertumbuhan penduduk dengan usaha menaikkan jumlah kelahiran.

kelahiran diinginkan *wanted birth*; kelahiran yang terjadi pada seorang wanita ketika ia sebelumnya sudah mengharapkan adanya kelahiran itu

kelahiran ganda *multiple birth*; hasil akhir satu kehamilan yang menghasilkan lebih dari satu kelahiran hidup

kelahiran prematur *prematur birth*; kehamilan yang menghasilkan bayi yang lahir hidup dengan lama kehamilan kurang dari waktunya (9 bulan 10 hari), tetapi sudah berumur lebih dari 6 bulan

kelahiran sebelum kawin *premarital birth*; kelahiran yang terjadi pada seorang wanita yang belum pernah kawin

kelahiran tak diinginkan *unwanted birth*; kelahiran yang terjadi pada seorang wanita ketika ia sebenarnya belum ingin atau sudah tidak ingin mempunyai anak

kenaikan fertilitas *fertility increase*; kenaikan angka kelahiran (fertilitas) yang terjadi dalam suatu masyarakat selama jangka waktu tertentu

kohor kelahiran *birth cohort*; banyaknya kelahiran hidup yang terjadi dalam suatu periode tertentu

melahirkan *partus, see, delivery*; tentang seorang wanita yang mengandung cukup bulan melahirkan bayi hidup

multipara *para multi*; wanita yang pernah melahirkan bayi hidup lebih dari satu kali

natalitas *natality*; kelahiran yang merupakan komponen dari perubahan penduduk

nisbah paritas progresi *parity progression ratio*; nisbah yang menunjukkan porporsi wanita yang telah mempunyai sejumlah anak pada suatu waktu tertentu akan melahirkan anak berikutnya..., dalam hal ini yang digunakan adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup

nulipara *para, nulli*; wanita yang belum pernah melahirkan hidup

paritas *parity*; banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang wanita

pembuahan *fertilization*; bersatunya sel mani dengan sel telur *(ovula-*

tion); pelepasan sel telur dari indung telur

pencatatan kelahiran *birth registration*; pencatatan mengenai kejadian kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu yang dilakukan di suatu daerah tertentu dengan menggunakan bentuk pencatatan tertentu (misalnya di Indonesia dengan menggunakan triplikat)

penentu fertilitas *fertility determinant*; faktor-faktor yang turut menentukan tinggi rendahnya angka fertilitas yang terdapat di suatu daerah tertentu; misalnya, umur, pendidikan, atau pekerjaan.

penurunan fertilitas *fertility decline*; penurunan angka kelahiran yang terjadi dalam suatu masyarakat, daerah, atau negara selama jangka waktu tertentu

perawatan perinatal *prenatal care*; perawatan yang ditujukan kepada wanita-wanita hamil agar bayinya dapat lahir dengan selamat dan sehat

perawatan setelah kehamilan *postpregnancy care*; perawatan yang ditujukan kepada wanita setelah kehamilannya agar kesehatannya dapat cepat dipulihkan

perawatan setelah melahirkan *postpartum care, see: postnatal care*; perawatan yang ditujukan kepada wanita yang baru saja melahirkan agar kesehatannya cepat dipulihkan

perkembangan fertilitas *fertility trend;* perubahan angka kelahiran penduduk tertentu dari waktu ke waktu

persalinan *delivery*; keadaan seseorang wanita dalam proses melahirkan bayinya

plimenorr *polymenorrhea* ; keadaan seorang wanita mengalami haid dengan frekuensi yang lebih daripada normal

primigarvida; wanita yang baru mengandung untuk pertama kali

primipara *para, primi*; wanita yang baru pertama kali melahirkan bayi hidup

pola fertilitas menurut umur *age-pattern of fertility*; distribusi persentase satu perangkat angka fertilitas menurut umur; hal ini ditunjukkan sebagai kontribusi tiap-tiap kelompok umur terhadap fertilitas totalnya

postnatal care; perawatan yang dilakukan terhadap ibu-ibu yang baru saja melahirkan bayinya

probabilitas kelahiran menurut paritas *birth probabilities specific by parity*; kemungkinan bagi seorang wanita yang pada awal tahun mempunyai sejumlah anak tertentu akan melahirkan anak lagi pada tahun tersebut

probabilitas kelahiran menurut umur *birth probablities specific by age*; kemungkinan bagi seorang wanita yang pada awal tahun berada pada umur tertentu akan melahirkan anak pada tahun-tahun tersebut

prostaglandin; hormon yang merangsang terjadinya kontraksi otot kandungan seorang wanita; (sering dipakai untuk kepentingan pengguguran kehamilan)

puerprium; masa yang dialami oleh seorang ibu sejak melahirkan sampai hari ke-40 setelah melahirkan

pubertas *puberty*; masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa bersamaan dengan saat hormon-hormon yang ada kaitannya dengan aktivitas seksual mulai tumbuh dan berfungsi

registrasi kelahiran *birth registration*; lihat pencatatan kelahiran

ratio anak wanita *child women ratio*; banyak anak di bawah umur 5 tahun (BALITA) per 1000 wanita dalam umur reproduksi (15 – 49 tahun) pada suatu waktu tertentu

sejarah kehamilan *pregnancy history*; keterangan yang dikumpulkan dalam sensus atau survei yang memberikan indikasi tentang tanggal kejadian dan hasil setiap kehamilan yang dialami oleh responden selama hidupnya (kehamilan dapat menghasilkan lahir hidup, lahir mati, atau keguguran)

sertifikat kelahiran *birth certificate*; surat bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh instansi yang berwewenang

teknik fertilitas arrtex *arrtex fertility technique*; metode untuk memperkirakan angka fertilitas menurut umur untuk "masa antara" (antara dua sensus) yang didasarkan atas pengamatan perubahan dalam jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup bagi setiap wanita dalam kelompok umur 5 tahunan selama masa itu; metode ini menggunakan data yang pernah dilahirkan hidup dari 2 sensus.

teknik fertilitas arriaga *arriaga fertility technique*; metode untuk memperkirakan fertilitas menurut umur yang didasarkan atas pengamatan perubahan jumlah anak

yang pernah dilahirkan hidup menurut umur ibu di dalam dua waktu yang berbeda atau lebih; metode ini dapat menggunakan data anak yang pernah dilahirkan hidup dari sensus atau survei.

teknik fertilitas brass *brass fertility technique*; metode penyesuaian angka fertilitas menurut umur yang didasarkan atas asumsi adanya hubungan antara jumlah anak yang dilahirkan selama masa tertentu (biasanya satu tahun) dan rata-rata jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup untuk setiap wanita dalam kelompok umur 5 tahunan

teknik regresi bogue-palmore *bogue-palmore regression technique*; metode untuk memperkirakan angka fertilitas total dengan menggunakan persamaan *regresi membujur* yang berasal dari analisis *multivariate* dari hubungan-hubungan antara ukuran fertilitas tidak langsung dan faktor-faktor pelengkap, seperti ratio anak wanita, angka mortalitas bayi, rata-rata umur kawin pertama

telur *egg*; sel indung telur yang dipunyai oleh seorang wanita dan sangat erat kaitannya dengan aktivitas reproduksi

tempat kelahiran *birth place*; tempat kelahiran terjadi; tempat ini mungkin berbeda dengan tempat kelahiran itu dicatat; contoh: kelahiran A terjadi di Bogor, yaitu tempat dia menumpang melahirkan, dan 2 bulan kemudian bayi itu dibawa ke tempat tinggal orang tuanya (Jakarta), maka tempat kelahirannya adalah Bogor dan tempat dicatatnya adalah Jakarta.

titik tengah umur melahirkan *median age of childbearing*; batas tengah umur yang membagi seluruh wanita yang mampu melahirkan pada tahun tertentu ke dalam dua kelompok sama besar, yaitu 50 % kelompok umur muda dan 50 % kelompok umur tua

umur harapan hidup sejak lahir *life expectancy at birth*; suatu perkiraan harapan hidup rata-rata yang mungkin dicapai oleh seseorang sejak saat ia dilahirkan

umur pada kelahiran anak pertama *age at commencement of childbearing*; umur si ibu pada saat dia melahirkan anaknya yang pertama

umur pada kelahiran anak terakhir *age at complition of childbearing*; umur si ibu pada saat dia mela-

hirkan anaknya yang terakhir

urutan kelahiran *birth order*; urutan kelahiran yang dialami oleh seorang wanita, baik dari perkawinannya yang sekarang maupun dari perkawinannya terdahulu (mulai dari kelahiran pertama, kelahiran kedua, dan seterusnya) ; urutan ini hanya didasarkan pada kelahiran hidup saja

usia mengandung *reproductive age*; umur seorang wanita yang mempunyai kemungkinan mengandung

usia melahirkan *childbearing age*; umur seorang wanita yang mempunyai kemungkinan melahirkan anak, mulai dari mereka pertama kali memperoleh menstruasi sampai mereka tidak menstruasi lagi

aborsi legal *legalized abortion*; pengguguran kandungan dengan sepengetahuan pihak yang berwenang

abortus kriminalis *illegal abortion*; abortus yang dilakukan dengan sengaja karena sesuatu alasan dan bertentangan dengan undang-undang yang berlaku

angka kematian anak-anak *children, mortality rate*; jumlah kematian anak-anak umur 1 – 4 tahun per seribu penduduk umur 1 – 4 tahun

angka kematian intrinsik *intrinsic death rate*; angka kematian yang menyatakan banyaknya kematian selama satu tahun per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama seandainya penduduk yang bersangkutan, dalam pengertian demografi, memenuhi kondisi stabil

angka kematian kasar *death rate, crude*; angka yang menunjukkan jumlah kematian per 1000 orang penduduk dalam satu tahun

angka kematian menurut kelompok umur *age specific mortality rate*; jumlah kematian menurut kelompok umur tertentu dibagi jumlah penduduk dalam kelompok umurnya yang sama kali seribu (lihat *age specific death rate*)

angka kematian menurut jenis kelamin *sex, specific death rate*; angka kematian yang dikelompokkan menurut jenis kelamin

angka kematian menurut umur *age-specific death rate*; jumlah kematian menurut kelompok umur tertentu dibagi jumlah penduduk dalam kelompok umur yang sama kali seribu

angka kematian neonatal *death rate, neonatal*; angka yang menunjukkan jumlah kematian bayi (di bawah umur 1 bulan atau 28 hari) yang terjadi antara penduduk per seribu kelahiran hidup selama satu tahun

angka kematian sebab eksogen *exogenous death rate*; jadwal kematian bayi berumur kurang dari satu tahun karena penyebab eksogen (faktor di luar kandungan) selama satu tahun per 1000 melahirkan hidup pada tahun yang bersangkutan

angka kematian spesifik menurut umur *age specific death rate*; banyaknya kematian penduduk tertentu selama satu tahun per 1000 penduduk pada umur yang sama pada pertengahan tahun yang bersangkutan

angka peristiwa vital *event, vital rate*; angka-angka yang mempunyai kaitan dengan peristiwa kehidupan yang dialami oleh penduduk; misalnya, kelahiran, perkawinan, perceraian, dan kematian

anti biotika *antibiotics*; obat yang dibuat dari sejenis jamur dan digunakan untuk membunuh bakteri atau menghambat pertumbuhan bakteri

asumsi-asumsi tabel kematian *life table assumptions*; asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam pembentukan suatu tabel kematian, yang menyangkut (1) kohor hanya berkurang berangsur-angsur karena kematian, (2) tidak ada migrasi, baik masuk maupun keluar, (3) orang mati menurut pola tertentu pada berbagai tingkat umum, (4) kohor berasal dari suatu radiks tertentu, misalnya 1000, 10.000 atau 100.000, (5) pada tiap tingkat umur rata-rata orang mati mencapai pertengahan antara dua tingkat umur berturut-turut, dan (6) hanya ada satu jenis kelamin untuk setiap tabel kematian

diagram lexis *lexis diagram;* diagram susunan salib sumbu yang menggambarkan perjalanan hidup sekelompok orang dengan waktu kelahiran yang sama yang menghadapi risiko kematian dengan absis menggambarkan waku dan ordinat menggambarkan umur

diagram pie *pie chart*; diagram berbentuk lingkaran ("Pie") guna menyajikan distribusi proporsi sesuatu karakteristik

ejakulasi *ejaculation*; hal keluarganya mani laki-laki dari alat kelaminnya

estrogen; hormon yang dihasilkan oleh sel telur dan mempunyai kaitan dengan siklus haid seorang wanita

imunisasi cacar *smallpox, immunization*; cara pencegahan terhadap penyakit cacar dengan menyuntikkan vaksin virus cacar kepada orang yang sehat

infeksi pada kelamin *pelvic infection*; infeksi yang terjadi pada ruang panggul manusia; infeksi ini sering dikaitkan dengan wanita penderita penyakit kelamin atau pertolongan persalinan yang tidak bersih.

interpolasi polinomial *polynomial interpolation*; cara memperoleh suatu nilai atau beberapa nilai yang terletak di antara nilai-nilai yang sudah diketahui dengan menerapkan fungsi polinomial pada nilai-nilai yang sudah diketahui itu

keguguran *miscarriage*; keguguran kandungan yang tidak disengaja

kematian *death*; menghilangkan semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang dapat terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup

kematian bayi *infant death*; kematian bayi yang berumur kurang dari satu tahun *(lihat infant mortality)*

kematian bayi *infant mortality*; banyaknya kematian bayi yang berumur kurang dari satu tahun (lihat *infant death*)

kematian bayi *mortality infant*; kematian bayi yang berumur kurang dari satu tahun

kematian ibu *mortality, maternal*; kematian ibu yang disebabkan oleh proses reproduksi (karena kehamilan, persalinan, dan masa nifas atau komplikasinya) yang terjadi di antara penduduk selama satu tahun

kematian neonatal *neonatal death*; kematian bayi sebelum berumur 1 bulan atau 28 hari

kematian sebab exogen *exogenous death*; kematian yang disebabkan oleh faktor-faktor eksogen, yaitu faktor-faktor yang datang dari luar kandungan ibu; misalnya: infeksi, gizi yang buruk, dan semacamnya

kepadatan penduduk *population density*; rata-rata jumlah penduduk per satu unit luas tanah

lahir mati *stilbirth*; kematian yang terjadi pada bayi yang dilahirkan (cukup masanya dalam kandungan) tanpa ada tanda-tanda kehidupan

nidasi *nidation*; hal melekatnya hasil konsepsi sebagai akibat pertemuan sperma dan sel telur pada dinding otot kandungan wanita

penduduk dua kali lipat *population, doubling time*; waktu yang diperlukan agar jumlah penduduk mencapai dua kali lipat

penduduk yang mempunyai risiko *population at risk*; penduduk yang mempunyai risiko mengalami sesuatu kejadian

penduduk semu stabil *quasi-stable population*; suatu populasi de-

ngan tingkat kelahiran dalam jangka panjang yang tetap konstan, sedangkan tingkat kematian mulai berangsur menurun tingkat kematian ini dapat turun, misalnya : karena tingkat kesehatan masyarakat yang semakin membaik

pengakhiran kehamilan *abortus-pregnancy termination*; pengakhiran kehamilan karena sesuatu hal, baik di sengaja maupun tidak sengaja sebelum masa melahirkan

pengelompokan penduduk menurut umur *age grouping*; pengelompokan satu tahunan, lima tahun, atau sepuluh tahun

penyakit kelamin *sexually transmitted disease, see, veneral, disease*; penyakit yang disebabkan oleh kuman dan biasanya ditularkan dari seseorang ke orang lain melalui kontak seksual

penyuluhan kesehatan *health educators*;. orang yang tugasnya melakukan penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat umum atau khusus

piramida penduduk *population pyramid*; diagram berbentuk piramid yang menggambarkan struktur penduduk menurut umur dan jenis kelamin

probability hidup *probability of survival*; angka probabilitas yang mengukur tinggi rendahnya keberhasilan dalam usaha menghindari kematian

probabilitas kematian *probability of dying*; angka probabilitas yang dipakai mengukur tinggi rendahnya risiko kematian

punching; kegiatan memindahkan data dari kuesioner ke dalam kartu komputer

radiks tabel kematian *radix, of life table*; angka hipotesis tentang sejumlah orang yang dilahirkan yang dipakai sebagai awal kohor dalam pembentukan suatu tabel kematian; biasanya angka ini dinyatakan sebagai 1000, 10.000, atau 100.000 (umumnya, yang sering dipakai adalah angka 100.000.)

rujukan *raternal*; hal mengirimkan suatu kasus dari satu unit institusi yang lebih rendah ke unit institusi lainnya yang lebih tinggi; (misalnya: pasien yang datang ke Puskesmas ditujukan ke rumah sakit)

saat kematian *date of death*; waktu yang menunjukkan saat kematian seseorang, kematian ini dilihat dengan menghilangnya tanda-tanda kehidupan seseorang seperti berhentinya detak jantung dan sebagainya

sanitasi *sanitasion*; tindakan menciptakan kondisi sehat dan bersih; misalnya, dengan menyempurnakan sistem pembuangan air kotor, sistem ventilasi, dan sistem penyediaan air bersih

sertifikat kematian *death certificates*; formulir isian yang dipergunakan untuk mencatat ciri-ciri orang yang meninggal

tabel kematian lengkap *complete life table*; tabel kematian ini dihitung atas dasar umur tahun

teori penduduk stabil *stable population theory*; teori kependudukan yang mempunyai ciri-ciri fungsi mortalitas dan fungsi fertilitas yang konstan dalam jangka waktu yang panjang, yang sekaligus mempunyai implikasi bahwa kependudukan stabil mempunyai distribusi umur yang konstan pula

tropical medicine; ilmu kedokteran yang mempelajari penyakit-penyakit yang biasa terjadi pada daerah tropis

umur *age*; umur seseorang dihitung pada saat tepat hari ulang tahunnya yang terakhir; pembentukan untuk umur selalu ke bawah

umur harapan hidup *life expectancy at age*; perkiraan harapan hidup rata-rata yang mungkin dicapai oleh seseorang yang berada pada umur tertentu

umur tepat *age, exact*; umur yang dihitung pada saat hari ulang tahun seseorang

angka migrasi *migration rate*; angka yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya orang yang pindah tiap 1000 penduduk dalam waktu satu tahun

angka mobilitas *mobility rate*; angka yang menunjukkan banyaknya orang yang berpindah tempat tinggal untuk 1000 orang dalam waktu satu tahun

batas kota *city boundary*; batas yang memisahkan atau kota dan daerah pedesaan di luar kota itu; batas yang digunakan berdasarkan kriteria administrasi

berkurangnya penduduk pedesaan *rural depopulation*; proses pengurangan penduduk pedesaan akibat migrasi ke daerah perkotaan

braindrain; kepindahan ke luar negeri tenaga ahli dari suatu negara ke negara lain; misalnya, *braindrain* sarjana-sarjana negara sedang berkembang ke negara maju karena gaji yang lebih tinggi meskipun di negaranya sendiri tenaganya dibutuhkan

bukan migran *non migrant*; penduduk suatu daerah yang berasal dari daerah itu dan belum pernah pindah

ciri-ciri migran *migrant characteristics*; sifat-sifat migran yang penting, yaitu umur, jenis kelamin, ras atau suku, agama, pendidikan, pekerjaan, dan sifat-sifat jenis

daerah asal migrasi *migration area of origin*; daerah asal yang ditinggalkan migran. Mis. Jawa Tengah merupakan suatu daerah asal migran ke Jakarta

daerah bobrok *slum*; daerah bagian kota yang merosot keadaannya karena tidak terpelihara atau dihuni oleh golongan penduduk dengan sarana tempat tinggal yang jelek

daerah pedesaan *rural area*; daerah tempat kegiatan utama penduduk berpusat pada pertanian, perkebunan, pertambangan, atau kegiatan sektor primer lainnya.

daerah tujuan migrasi *migration destination area*; daerah yang menjadi tujuan migran; misalnya, Jambi merupakan daerah tujuan migrasi dari migran Sulawesi Selatan

desegregasi *desegregation*; meniadakan segregasi dengan jalan menghilangkan adanya pengelompokan tempat penduduk berdasarkan ras, suku, keadaan sosial ekonomi, atau lain-lain (lihat segregasi)

diferensial tujuan migrasi *migration destination differential*; perbedaan ciri-ciri antara migran dan penduduk daerah tujuan. Misalnya, tingkat pendidikan migran ke Jambi dan penduduk daerah Jambi terdapat perbedaan

efektifitas migrasi *migration effectiveness*; rasio antara migrasi neto dan migrasi bruto yang makin kecil

faktor penarik *pull factor*; daya tarik yang menyebabkan migran datang ke suatu daerah; daya tarik itu dapat merupakan kesempatan kerja, upah yang lebih tinggi, pendidikan, fasilitas kota, dan lain-lain

faktor pendorong *push factor*; daya dorong yang menyebabkan orang meninggalkan daerah tempat tinggalnya; daya dorong itu dapat disebabkan oleh habisnya sumber alam (tambang), tanah merosot kesuburannya, lingkungan sosial yang tidak lagi menyenangkan, dan lain-lain.

hukum migrasi *migration law*; kecenderungan-kecenderungan tingkah laku migrasi; pertama-tama hukum migrasi itu dikemukakan oleh Revenstein pada tahun 1885 dan disempurnakan pada tahun 1889 (lihat Ravenstein)

imigrasi *immigration*; perpindahan penduduk dengan memasuki negara lain untuk menetap

imigran masuk *in-migrant*; orang yang berpindah dari satu daerah ke daerah lain dalam batas satu negara

imigran pendatang *immigrant*; orang yang berpindah dengan memasuki negara lain untuk menetap

indeks kota utama *primary index*; indeks yang menyatakan hubungan besarnya kota utama dalam satu negara dengan kota-kota lainnya; biasanya digunakan 5 atau 11 kota. Misalnya, pada tahun 1971 indeks kota utama Indonesia adalah 1,1

indeks preferensi migrasi *migration preference index*; indeks yang menunjukkan adanya kecenderungan migran untuk menuju daerah tertentu yang lebih besar daripada daerah lain; misalnya, di Indonesia indeks preferensi

Sumatra lebih besar daripada daerah lain

kebijaksanaan migrasi *migration policy*; langkah-langkah atau program Pemerintah mengenai perpindahan penduduk; sebagai contoh transmigrasi adalah kebijaksanaan migrasi, yaitu perpindahan penduduk yang diselenggarakan oleh Pemerintah

kepadatan penduduk *population density*; banyaknya penduduk yang mendiami suatu daerah tiap kilometer persegi

kesempatan antara *intervening opportunity*; kesempatan (kerja) yang terdapat antara daerah asal migran dan daerah tujuan migran; Misalnya, banyak migran dari daerah kabupaten *Tegal* yang bermigrasi ke Jakarta; apabila antara *Tegal* dan Jakarta ada kesempatan kerja yang cukup menarik orang tidak akan ke Jakarta, tetapi menerima pekerjaan di suatu tempat antara Tegal dan Jakarta

konsentrasi penduduk *population concentration*; pemusatan penduduk di suatu daerah sehingga mengakibatkan kepadatan penduduk yang tinggi

kota had kurang *underbounded city*; kota tempat pemusatan penduduk bangunan-bangunan melampaui batas administrasinya. Misalnya, di luar batas kota Yogyakarta pada tahun 1980 terdapat pemusatan penduduk dan bangunan-bangunan yang bersambung dengan yang masuk daerah kota; secara resmi daerah ini termasuk pedesaan di luar kota Yogyakarta

kota had lebih *overbounded city*; kota tempat batas administrasi melampaui pemusatan penduduk dan bangunan-bangunan yang terdapat dalam kota itu. Misalnya, dalam batas kota Bengkulu pada tahun 1980 masih terdapat tanah bekas hutan yang belum dibangun, baik untuk perumahan maupun kantor, toko, atau pabrik

kota *city*; daerah pemusatan penduduk dengan kepadatan tinggi serta fasilitas modern; fasilitas modern itu adalah listrik, air ledeng, rumah sakit, sekolah lanjutan, tempat hiburan tetap seperti bioskop dan lain-lain; untuk menyebut suatu daerah sebagai kota syaratnya ialah bahwa penduduknya sebagian besar bekerja di luar pertanian

kota raya ; *lihat metropolis*

lamanya pergi *length of absence*; lamanya seseorang meninggalkan

tempat tinggalnya

lamanya tinggal *duration of stay;* lamanya seseorang tinggal di suatu daerah; misalnya, orang yang tidak pernah pindah ke daerah lain lamanya tinggal sama dengan umurnya; sebaliknya, migran atau pendatang lamanya tinggal dihitung sejak pertama kali menetap di daerah itu

megalopolis; wilayah berpenduduk padat yang berpusat pada satu kota besar atau beberapa kota besar; misalnya, daerah Amerika Serikat bagian timur laut mulai dari Washington, D.C. Baltimore; Philadephia, New York sampai Boston disebut sebagai satu megalepolis.

megapolis lihat megalopolis

mengelaju *commute;* kepergian orang melampaui batas administrasi untuk melakukan kegiatan yang bersifat rutin tiap hari; misalnya, kepergian seseorang dari Bogor ke Jakarta tiap hari untuk bekerja atau bersekolah

metropolis; kota yang menjadi pusat kegiatan tertentu, baik Pemerintah maupun industri dan perdagangan

migrasi *migration;* perpindahan penduduk dari satu daerah lain dengan maksud untuk menetap

migran *migrant;* orang yang pindah dari satu daerah ke daerah lainnya dengan maksud untuk menetap

migrasi antar desa *inter-rural migration;* migrasi yang terjadi antara daerah pedesaan yang satu dan yang lain

migrasi antar kota *interurban migration;* migrasi yang terjadi antara daerah perkotaan yang satu dengan yang lain (lihat migrasi)

migrasi antarsensus *intercensal migration;* migrasi yang terjadi antara dua sensus penduduk, misalnya migrasi yang terjadi antara tahun 1971 dan 1980

migrasi baru *recent migration;* migrasi yang terjadi pada masa tahun akhir-akhir; biasanya digunakan referensi waktu lima tahun atau kurang

migrasi berantai; perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah yang lain yang diikuti oleh penduduk daerah asalnya; perpindahan demikian terjadi apabila rombongan atau orang yang pertama berhasil dan menarik saudara, teman, atau tetangganya di

daerah asalnya

migrasi besar-besaran; migrasi yang meliputi sejumlah besar orang; lihat **migrasi**

migrasi bruto *gross migration;* jumlah migrasi masuk dan migrasi ke luar (lihat **migrasi**)

migrasi buruh *labor migration;* perpindahan penduduk untuk mencari pekerjaan sebagai buruh

migrasi desa kota *rural-urban migration;* migrasi yang terjadi dari daerah pedesaan ke daerah perkotaan (lihat migrasi)

migrasi intern *internal migration;* migrasi yang terjadi antar daerah dalam batas satu negara (lihat **migrasi**)

migrasi keluarga *family migration;* migrasi yang dilakukan dalam satun keluarga (lihat migrasi)

migrasi kolektif *collecting migration;* perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lain dengan maksud menetap dan dilakukan bersama-sama dalam satu kelompok

migrasi kota-desa *urban-rural migration;* migrasi yang terjadi dari daerah perkotaan ke daerah pedesaan (lihat migrasi)

migran musiman *seasonal migrant;* penduduk yang berpindah tempat tinggal pada musim tertentu untuk bekerja; misalnya, setelah habis musim tanam padi petani meninggalkan tempat tinggalnya untuk bekerja di tempat lain dan kembali pada waktu musim panen

migrasi netto *net migration;* selisih antara migrasi masuk dan migrasi ke luar

migrasi paksaan *forced migration;* migrasi yang dilakukan karena terpaksa, baik oleh penguasa maupun oleh sumber bahaya yang lain; misalnya, karena gangguan keamanan oleh gerombolan pengacau; penduduk suatu daerah terpaksa pindah atau dipindahkan

migrasi parsial *partai migration;* migrasi yang terjadi antara dua daerah; lihat migrasi

migrasi perkawinan *marriage migration;* migrasi yang terjadi karena perkakawinan; misalnya, seorang harus meninggalkan daerahnya karena kawin dengan lelaki yang berasal dari daerah lain atau sebaliknya; lihat migrasi

migrasi perorangan *individual migration;* migrasi yang dilakukan secara perseorangan (lihat **migrasi**)

migrasi sirkuler; perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah yang lain dengan maksud untuk menetap sementara dan kembali lagi ke daerah asal; misalnya, migrasi musiman merupakan satu jenis migrasi sirkuler

migran seumur hidup *lifeting migrant*; orang yang tinggal di daerah yang bukan tempat kelahirannya

mobilitas buruh *labor mobility*; perpindahan kerja buruh dari pekerjaan yang satu ke yang lain; biasanya juga meliputi perpindahan tempat atau daerah

mobilitas geografis *geographical mobility*; gerak penduduk dari daerah yang satu ke daerah yang lain; lihat **mobilitas horisontal**

mobilitas horisontal *horizontal mobility*; gerak penduduk dari satu daerah ke daerah yang lain; lihat **mobilitas geografis**

mobilitas pekerjaan *occupational mobility*; perubahan pekerjaan yang terjadi pada tenaga kerja; misalnya, di Indonesia tidak banyak terjadi perubahan pekerjaan, yaitu kepindahan dari satu pekerjaan ke pekerjaan yang lain

mobilitas ruang *spatial mobility*; lihat **mobilitas geografis**

mobilitas tempat tinggal *residental mobility*; perubahan tempat tinggal dari satu tempat ke tempat lain; baik dalam satu daerah maupun antar daerah

mobilitas teritorial wilayah *territorial mobility*; lihat **mobilitas geografis**

nirwarganegara *stateless*; lihat : tanpa kewarganegaraan; keadaan seseorang yang tidak mempunyai kewarganegaraan; misalnya, orang Cina yang bukan warga negara Indonesia, tetapi juga bukan warga negara RRC, yaitu negara yang oleh Indonesia dianggap negara asal orang Cina yang bukan warga negara Indonesia

orang asing *alien*; orang yang bukan warga negara

pelarian *refugee*; orang yang meninggalkan negerinya karena menghindari ancaman bahaya

pemukiman kembali *resettlement*; pemindahan orang-orang dari satu daerah ke daerah yang lain; misalnya, orang-orang dipindahkan dari daerah yang menghadapi bencana alam ke daerah yang lain

pemulangan *repatriation*; pengembalian orang-orang ke negeri asalnya

penduduk apung *floating popula-*

tion; penduduk yang tinggal dalam rumah perahu di sungai atau di pantai

pengelaju *commuter*; orang yang secara rutin pergi tiap hari untuk melakukan kegiatan rutin dan kembali pada hari yang sama (lihat mengelaju)

pengembara *nomad*; penduduk yang berpindah-pindah tempat tanpa memiliki tempat tinggal yang tertentu

penghuni liar *squatter*; orang-orang yang diam di tempat atau perumahan secara tidak sah yang terjadi di kota-kota; misalnya, penduduk yang diam di bawah jembatan atau di gubuk-gubuk di atas tanah yang tidak sah

pengungsi *evacuace*; orang-orang yang pindah atau dipindahkan untuk menghindarkan bahaya (lihat pengungsian)

pengungsian *evacuation*; perpindahan penduduk untuk menghindari bahaya; misalnya, penduduk dipindahkan karena bahaya perang

penyebaran penduduk; lihat redistribusi penduduk

penyebaran penduduk *population redistribution*; lihat redistribusi penduduk; hal mengubah penyebaran penduduk; misalnya, Indonesia mengadakan redistribusi penduduk melalui transmigrasi

perpindahan *movement*; perubahan tempat tinggal tanpa memperhitungkan jarak atau lamanya tinggal

perpindahan migrasi *migratory movement*, perpindahan dengan tujuan menetap ke daerah lain

persinggahan *transit*; pemberhentian sementara dalam menuju tempat yang lebih jauh; misalnya, penduduk dari Sumatra ke Jawa mengadakan transit di Teluk Betung sebelum menyeberang ke Jawa

propinsi *province*; dalam negara kesatuan propinsi merupakan daerah administrasi yang secara hirarkhis langsung ada di bawah Pemerintah pusat; dalam negara kesatuan

rintangan antara *intermidiate obstalle*; hal-hal yang menghambat orang bermigrasi (lihat **migrasi**); misalnya, jarak, biaya, atau risiko di tempat baru

riwayat lihat **sejarah migrasi**

segregasi *segregation*; keadaan tempat penduduk tinggal dalam

daerah-darah homogen berdasarkan ras, suku, keadaan sosial ekonomi, atau lain-lain misalnya, dalam waktu lampau Pecinan merupakan daerah khusus orang Cina

sejarah migrasi *migration history*; pengalaman migrasi seseorang atau sekelompok orang sepanjang hidupnya

selektivitas migrasi *migration selectivity*; perbedaan ciri-ciri antara migran keluar dan penduduk yang ditinggalkan; misalnya, migran yang meninggalkan daerah Sumatra Utara mempunyai pendidikan rata-rata lebih tinggi daripada penduduk yang ditinggalkan

status mobilitas *mobility status*; kedudukan seseorang ditinjau dari perubahan tempat tinggal

suburban berhubungan dengan daerah yang terletak di pinggiran kota

suburnisasi *suburbanization*; perpindahan penduduk kota ke daerah pinggiran kota

tempat asal *place of origin*; tempat tinggal orang sebelum pindah

tempat bertolak *place of embarkation*; tempat kendaraan darat, laut, dan udara menaikkan penumpangnya

tempat keberangkatan *place of departure*; tempat dari mana orang-orang berangkat untuk pergi ke tempat lain; misalnya, Medan merupakan tempat dari mana orang-orang berangkat ke Jakarta

tempat kediaman terakhir *place of last resident*; tempat tinggal terakhir sebelum seseorang pindah untuk mencari di tempat lain

tempat mendarat *place of disembarkation*; tempat kendaraan, baik darat, laut maupun udara menurunkan penumpangnya

tempat tujuan *place of destination*; tempat orang datang; misalnya, Jakarta merupakan tempat tujuan orang-orang yang datang dari Sumatra Utara

transisi mobilitas *mobility transition*; transisi dari keadaan mobilitas yang rendah pada masyarakat belum maju ke mobilitas yang tinggi pada masyarakat yang belum maju

tunawisma *homeless person* orang yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap yang wajar; misalnya, orang yang tinggal di bawah jembatan dan emper toko

undang-undang migrasi *immigration law*; undang-undang yang meng-

atur masuknya orang dari negara lain serta orang asing yang berada dalam satu negara

volume migrasi *migration volume*; besarnya migrasi dihitung dari banyaknya orang yang berpindah tempat tinggal; lihat **migrasi**

wilayah kota raya *metropolitan area*; wilayah berpenduduk padat yang berpusat pada satu metropolis

PERKAWINAN

adat perkawinan

adat perkawinan *marriage custom*; aturan tradisional (adat) yang mengatur tata cara pelaksanaan perkawinan, baik penentuan pasangannya, umur maupun upacaranya

ayah mertua *father in-law;* ayah dari istri

angka perceraian *divorce rate;* angka yang menunjukkan banyaknya perceraian untuk setiap 1000 penduduk yang dalam status kawin

angka perceraian kasar *crude divorce rate;* banyaknya perceraian untuk setiap 1000 penduduk; angka ini didapatkan dari pembagian banyaknya perceraian terhadap jumlah penduduk dikalikan 1000

angka perceraian menurut umur *age-specific divorce rate*; angka perceraian untuk kelompok umur tertentu; didapatkan dari hasil pembagian antara jumlah perceraian yang terjadi selama setahun dan jumlah penduduk untuk kelompok umur tertentu

angka perkawinan kasar *crude marriage rate;* besaran angka yang menunjukkan kejadian perkawinan; besaran ini merupakan hasil pembagian banyaknya perkawinan yang dilakukan oleh penduduk suatu daerah pada suatu tahun tertentu dengan seluruh jumlah penduduk daerah itu

angka perkawinan menurut jenis kelamin *sex-specific marriage rate;* angka yang menunjukkan banyaknya perkawinan yang dilakukan oleh penduduk jenis kelamin tertentu selama satu tahun untuk setiap penduduk jenis kelamin tertentu

angka perkawinan menurut umur *age-specific marriage rate*; besaran yang menunjukkan banyaknya perkawinan (tanpa memperhatikan urutan perkawinannya) yang dilakukan oleh penduduk kelompok umur tertentu selama satu tahun terhadap penduduk yang layak kawin pada kelompok umur yang bersangkutan

angka perkawinan menurut umur dan jenis kelamin *age-sex specific marriage rate*; angka perkawinan untuk golongan umur dan jenis kelamin tertentu; angka ini

merupakan hasil bagi dari jumlah perkawinan yang dilakukan oleh kelompok umur dan jenis kelamin tertentu terhadap jumlah penduduk untuk kelompok umur dan jenis kelamin yang bersangkutan

angka perkawinan menurut urutan perkawinan *order specific marriage rate*; angka yang menunjukkan banyaknya perkawinan menurut urutan perkawinan tertentu (pertama, kedua, dan seterusnya) selam setahun untuk setiap penduduk layak kawin

angka perkawinan pertama *first marriage rate*; angka yang menunjukkan banyaknya perkawinan pertama yang dilakukan pada suatu tahun untuk setiap penduduk yang belum pernah kawin; jadi, angka perkawinan pertama merupakan hasil pembagian antara jumlah perkawinan pertama yang dilakukan dan jumlah penduduk yang belum pernah kawin pada suatu waktu; angka ini merupakan salah satu jenis angka perkawinan menurut urutan perkawinan

angka perkawinan pertama menurut umur *age specific first marriage rate*; angka perkawinan pertama untuk penduduk pada kelompok umur tertentu dan yang menyatakan jenis kasus dari angka perkawinan pertama

angka perkawinan ulang *remarriage rate*; angka yang menunjukkan perkawinan ulang yang dilakukan oleh penduduk dengan status perkawinan cerai atau janda/duda yang dibandingkan dengan seluruh jumlah penduduk dengan status cerai atau janda/duda

angka perkawinan umum *general marriage rate*; besaran yang menunjukkan kejadian perkawinan di antara penduduk yang sudah layak kawin (biasanya ditentukan berdasarkan umur 15 tahun); besaran ini merupakan hasil pembagian antara jumlah perkawinan dan jumlah penduduk layak kawin; dengan demikian, angka perkawinan umum merupakan besaran yang lebih baik daripada angka perkawinan kasar

antara *dowry*, pemberian dari pihak mempelajai perempuan kepada mempelai laki-laki

bertunangan *engaged*; status seseorang yang telah dipertunangkan dengan orang lainnya; (lihat juga definisi pertunangan); status ini biasanya menunjukkan status belum kawin, tetapi sudah ter-

ikat berpasangan dengan seseorang

catatan perkawinan *marriage register*; catatan (biasanya buku) di suatu kantor (misalnya, kantor urusan agama kantor kelurahan atau pun catatan sipil) mengenai perkawinan-perkawinan yang dilakukan melalui kantor itu

disersi *desertion*: salah satu cara pemutusan perkawinan yang tidak sesuai; hal ini sering dilakukan oleh pasangan suami istri yang tinggal di masyarakat/negara tempat perceraian dilarang

duda mati *widower*; laki-laki yang perkawinannya terputus karena kematian istrinya dalam bahasa sehari-hari duda mati juga disebut duda

eksogami *exogamy*; perkawinan yang dilakukan di luar anggota kelompok masyarakat; bd. **endogami**

endogami *endogamy*; perkawinan yang dilakukan antar anggota kelompok masyarakat tertentu; pengelompokan ini menurut definisi dapat diartikan secara luas menurut agama, suku bangsa, dan lain-lain; walaupun demikian. yang paling sering dipakai sebagai dasar pengelompokan adalah suku bangsa; marga dan hubungan darah

frekuensi perkawinan *marriage frequency*; jumlah atau banyaknya perkawinan yang telah dilakukan tanpa memperhatikan apakah perkawinan-perkawinannya sudah berakhir apa belum; dalam hal ini, ilmu kependudukan lebih berkepentingan dari segi kecepatan penduduk untuk melakukan kawin ulang

gundik *concubine*; perempuan yang dianggap istri dari seorang laki-laki tanpa melangsungkan perkawinan, baik melalui hukum (negara/adat) maupun dengan pengakuan masyarakat setempat

hasil perkawinan *outcome of marriage*; hal-hal yang didapat setelah terjadinya suatu perkawinan yang sah berdasarkan adat kebudayaan, agama, dan peraturan hukum yang berlaku

hubungan luar nikah *extra marital relation*; hubungan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang belum suami istri; hubungan ini biasanya dimaksudkan sebagai hubungan seksual yang dilakukan antara lajang laki-laki dan lajang perempuan

ibu mertua *mother in-law*; ibu suami atau istri

istri *wife;* seorang perempuan yang hidup bersama dengan seorang laki-laki dan diakui sah setelah mereka terikat dalam perkawinan

janda cerai *divorcee*; perempua dalam status cerai karena perkawinannya terputus oleh perceraian istilah untuk laki-laki adalah **duda cerai**; dalam bahasa sehari-hari istilah janda cerai dan janda mati sering disingkat janda

janda mati *widow*; perempuan yang perkawinannya terputus karena kematian suaminya; dalam bahasa sehari-hari janda mati disebut janda saja; lihat **janda cerai**

jenis perkawinan *type of marriage*; klasifikasi perkawinan menurut ketentuan tertentu

jumlah perkawinan *number of marriages*; banyaknya perkawinan yang pernah dilakukan oleh seseorang

kawin muda *early marriage*; perkawinan yang dilakukan pada umur yang muda; batas umur ini tidak ada ketentuan normatif tertentu walaupun perkawinan yang dilakukan sebelum berumur 18 tahun biasanya sudah dikategorikan sebagai kawin muda

kawin lari *elope*; perkawinan yang dilakukan di luar pengetahuan orang tua; hal ini biasanya dilakukan karena tidak ada persetujuan orang tua

kencan *dating*; perjanjian yang dibuat antara laki-laki dan perempuan yang sedang pacaran untuk melakukan sesuatu (berpergian dan lain-lain)

kohor perkawinan *marriage cohort*; perkawinan-perkawinan yang dilakukan pada waktu yang bersamaan biasanya pada tahun yang sama

konsanguinitas *consanguinition*; orang-orang yang mempunyai leluhur atau nenek moyang yang sama

konsumasi *consumation*; sanggama pertama sesudah upacara perkawinan; di negara-negara tempat perkawinan dilakukan pada umur yang terlalu muda sering terjadi umur konsumasi lebih tua daripada umur perkawinan; sebaliknya, di negara tempat kehidupan bersama sudah dapat diterima oleh masyarakat umur konsumasi dapat lebih muda daripada umur perkawinan

lajang *single*; status seseorang yang belum pernah melangsungkan perkawinan

lajang laki-laki *bachelor*; laki-laki yang belum melakukan perkawinan; dalam pengertian kependudukan sering disebut belum kawin

lama dalam status kawin *duration in married status*; jumlah lama perkawinan untuk seluruh perkawinan yang pernah dialami; waktu di sini lebih nyata mencerminkan waktu kehidupan suami istri yang mungkin memberikan anak

lama perkawinan *duration of marriage*; 1) jarak waktu berlangsungnya perkawinan (misalnya, lama perkawinan berdua berarti jarak waktu antara dimulainya perkawinan kedua dan berakhirnya perkawinan itu); 2) jarak waktu antara perkawinan pertama dan saat pengumpulan data (tahap lama dalam status kawin dan periode semenjak perkawinan pertama)

mas kawin *bride price*; pemberian dari mempelai laki-laki (atau kerabatnya) kepada orang tua (atau kerabatnya) mempelai perempuan;

matrilokal *matrilocal*; sistem perkawinan yang berlaku di dalam lingkungan kekeluargaan dari pihak lain

menantu laki-laki *son-in-law*; suami anak perempuan

menantu perempuan *daughter-in-law*; suami anak laki-laki

menjanda *widowed*; seorang perempuan yang hidup tanpa suami karena suaminya telah meninggal atau karena cerai

mempelai laki-laki *bridegroom*; laki-laki yang akan atau sedang melangsungkan perkawinan

mempelai perempuan *bride*; perempuan yang akan atau sedang melangsungkan upacara perkawinan

monogami *monogamy*; sistem yang hanya memperbolehkan seorang laki-laki mempunyai satu istri pada suatu saat tertentu

pacaran *courting*; pergaulan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang belum kawin, tetapi sudah mempunyai keinginan kawin

pasangan konsensual *consensual union*; bentuk kehidupan berumah tangga antara dua orang berbeda jenis kelamin tanpa me-

lalui pengesahan tertentu; dalam pelaksanaan penelitian kependudukan; pasangan konsensual ini sering dimasukkan ke dalam status kawin karena batasan operasional perkawinannya didasarkan atas pengakuan masyarakat setempat

pasangan suami istri *married couple*; pasangan laki-laki dan perempuan yang telah terikat dengan perkawinan secara sah

pasangan sah *leggaly married*; pasangan suami istri yang diakui oleh masyarakat setempat atau yang diakui hukum atau undang-undang

pasangan usia subur *eligible couple*; pasangan yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 45 tahun

pencatatan perkawinan *marriage registration*; proses pembuatan laporan mengenai pelaksanaan perkawinan, yang dilakukan dalam suatu buku register (catatan perkawinan)

pendidikan hidup berkeluarga *family life education*; bimbingan dan penyuluhan dalam hal liku-liku kehidupan pada masa-masa menjelang perkawinan sesudah perkawinan dan masa setelah mempunyai anak; hal ini penting dalam proses pendewasaan serta pematangan jiwa menuju pada kehidupan keluarga yang bahagia

penduduk layak kawin *marriageable population*; penduduk yang selayaknya sudah melangsungkan perkawinan; penentuan kelayakan ini biasanya didasarkan atas ketentuan atau umur perkawinan yang biasa dilangsungkan penduduk; misalnya, di negara-negara berkembang tempat terdapat kawin muda; gadis yang sudah mengalami haid dianggap layak kawin

penghentian perkawinan *termination of marriage*; lihat **penyelesaian perkawinan**

penyelesaian perkawinan *dissolution of marriage, termination of marriage*; berakhirnya suatu perkawinan; penyelesaian suatu perkawinan ini dapat oleh perceraian, perpisahan, atau kematian salah satu pihak

pembatalan *annulment*; pemutusan kehidupan bersama antara dua yang berbeda jenis kelamin dengan pernyataan bahwa masing-masing belum pernah terikat oleh tali perkawinan

pembatasan perkawinan *marriage restriction*; hal-hal yang membatasi terjadinya perkawinan yang disebabkan oleh adat, agama, dan peraturan hukum yang berlaku

pemilihan pasangan *union selection*; cara penentuan calon teman hidup berumah tangga (calon istri atau suami)

pernah kawin *ever married*; status seseorang yang menunjukkan bahwa dia telah pernah melangsungkan perkawinan tanpa memperhatikan status perkawinannya pada saat sekarang; jadi, yang termasuk ke dalam kategori pernah kawin adalah mereka yang mempunyai status kawin, cerai hidup, atau janda (cerai mati)

perceraian *divorce*; pemutusan perkawinan yang tidak disebabkan oleh kematian salah satu pihak; jadi, perceraian kehidupan rumah tangga suami istri berakhir yang kedua belah pihaknya masih hidup; perceraian ini dapat dilakukan baik secara hukum (melalui pengadilan agama atau adat) maupun melalui pengakuan masyarakat setempat; di negara-negara tempat penerapan hukum terhadap perceraian belum dilakukan secara ketat, cara yang kedua itu yang lebih sering dianut dalam pelaksanaan pengumpulan data (sementara wawancara); dengan perceraian kedua belah pihak secara hukum/adat dapat melangsungkan perkawinan ulang

periode semenjak perkawinan pertama *years since first marriage*; jarak waktu antara saat melakukan perkawinan pertama dengan saat melakukan pengumpulan data; periode sering dipakai sebagai pengubah data analisis fertilitas sebagai pengganti dari lama data status kawin karena keterlambatan informasi untuk setiap perkawinan

perjandaan *widowhood*; status seseorang yang ditinggal mati istri atau suaminya

perkawinan *marriage*; kehidupan antara dua orang yang berbeda jenis kelaminnya; pengesahan atau pengakuan atau legalitas kehidupan bersama ini dapat diperoleh melalui catatan sipil, agama, atau cara lain yang diakui oleh masyarakat atau negara; dengan demikian, perkawinan akan mengubah status seseorang menjadi berstatus *kawin*

perkawinan campuran *mixed marriage*; perkawinan yang dilakukan oleh dua orang dari kelompok masyarakat yang berbeda;

kelompok ini biasanya dilihat agama dan ras-nya

perkawinan diatur *arranged marriage*; perkawinan yang dilakukan atas kehendak orang tua, terutama dalam hal pemilihan pasangannya ; biasanya perkawinan yang didasarkan oleh pilihan masing-masing dan pelaksanaannya atas kehendak orang tua tidak dimasukkan ke dalam pengertian diatur

perkawinan konsensual *consensual marriage*; perkawinan yang tidak disahkan oleh hukum (baik negara maupun adat); dalam pengumpulan data perkawinan jenis perkawinan ini sudah dianggap perkawinan resmi atau menjadi satu dengan perkawinan sipil)

perkawinan menurut agama *religious marriage*; perkawinan yang dilangsungkan berdasarkam ketentuan-ketentuan agama

perkawinan paksa *forced marriage*; perkawinan antara seorang laki-laki dan perempuan tanpa kehendak persetujuan mereka

perkawinan pecah *broken marriage*; keadaan perkawinan yang tidak mengundang keserasian kehidupan suami istri

perkawinan pertama *first marriage*; kejadian perubahan status seseorang dari bujangan menjadi status kawin

perkawinan sah *valid marriage*; perkawinan yang telah diakui menurut ketentuan-ketentuan agama, undang-undang, atau masyarakat

perkawinan sipil *civil marriage;* perkawinan yang dilakukan di kantor pengadilan atau kantor pencatatan sipil; di Indonesia perkawinan ini biasanya tidak dilakukan oleh calon mempelai yang keduanya

perkawinan tak resmi; lihat perkawinan konsensual

perkawinan tertunda *delayed marriage*; istilah ini biasanya dikaitkan dengan umur perkawinan; jadi, orang-orang yang melakukan perkawinan pada umur di atas umur perkawinan dikatakan mempunyai perkawinan tertunda

perkawinan ulang *remarriage*; perubahan status seseorang dari cerai atau janda atau duda menjadi status kawin; bd. **perkawinan pertama**

perpecahan perkawinan *marriage breakdowr*; keadaan perkawinan yang sudah mulai mengarah keadaan kritis dan dapat menjurus pada perceraian perpisahan

perpisahan *separation*; kejadian atau status suami istri yang masih berstatus kawin tetapi sudah hidup pisah

pertunangan *engagement*; upacara yang menandai keterikatan seseorang dengan pasangannya; upacara ini biasanya dilakukan dengan memasangkan cincin kawin pada masing-masing yang dipertunangkan; pertunangan ini secara sosiologis menunjukkan keterikatan seseorang

piaraan; lihat gundik

pisah *separate*; keadaan atau status suami istri yang masih mempunyai status kawin padahal sudah hidup berpisah

poliandri *polyandry*; perempuan yang mempunyai suami lebih dari satu orang pada suatu saat tertentu; poliandri sering juga diartikan sebagai keadaan wanita yang boleh mempunyai suami lebih dari satu pada suatu saat

poligami *polygamy*; konsep yang mencakup **poliandri** dan **poligami**

poligini *polygyny*; keadaan atau sistem yang memungkinkan laki-laki mempunyai istri lebih dari satu orang pada satu saat

proporsi kawin *proportion married*; besaran yang menunjukkan bagian atau persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap seluruh penduduk

proporsi lajang *proportion single;* besaran yang menunjukkan bagian atau persentase penduduk yang belum pernah melangsungkan perkawinan terhadap seluruh penduduk

probabilitas nuptialitas *nuptiality probability;* probabilitas seseorang akan melangsungkan perkawinan antara dua umur yang berurutan; misalnya, antara umur x dan x + 1

riwayat perkawinan *marriage history*; catatan yang menyatakan perkawinan-perkawinan yang pernah dilakukan seseorang mulai dengan perkawinan pertama sampai yang terakhir

rujuk *reconcalation*; proses atau status berlangsungnya kembali perkawinan setelah mengalami perpecahan atau perceraian

sebab perceraian *reason for divorce*; sebab terjadinya perceraian suatu perkawinan

stabilitas perkawinan *stability of marriage*; keadaan perkawinan

dari pasangan suami istri; hal ini biasanya dikaitkan dengan lamanya dapat mempertahankan perkawinan itu

status perkawinan *currently married*; status seseorang yang masih terikat dalam tali perkawinan (lihat pembagian status perkawinan)

suami *husband*; laki-laki yang telah melangsungkan perkawinan dengan seorang perempuan

studi nuptialitas *nuptiality study*; studi mengenai perkawinan dan perceraian

surat nikah *marriage certificate;* tanda pernyataan atau surat yang membuat legitimasi atas perkawinan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang nama-namanya tertera di dalamnya

tabel nuptialitas bruto *gross nuptiality table*; tabel yang menunjukkan kurun waktu seorang akan tetap hidup lajang (tidak kawin); tabel ini sejalan dengan tabel kematian mortalitas

tabel perkawinan netto *net nuptiality table*; tabel yang menyajikan kurun waktu (dalam tahun) seseorang kawan tetap berstatus lajang (belum kawin) pada umur-umur tertentu setelah memperhitungkan faktor kematian di samping probabilitas nuptialitasnya

tidak pernah kawin *never married*; status penduduk yang menunjukkan bahwa dia belum pernah melangsungkan perkawinan; ini merupakan kebalikan dari pernah kawin

tunangan *fiancee*; seseorang yang telah dipertunangkan dengan orang lain

umur kawin minimum *minimum age at marriage;* batas umur termuda seseorang boleh melangsungkan perkawinan; batas ini biasanya dibedakan menjadi dua, yaitu batas umur tanpa izin orang tua dan batas umur dengan izin orang tua

umur kawin tua *late age at marriage;* umur pada saat seseorang melangsungkan perkawinan yang lebih tinggi daripada umur perkawinan yang lazim berlaku di masyarakat yang bersangkutan; dalam penelitian kependudukan umur kawin tua ini biasanya diartikan sebagai umur perkawinan di atas 30 tahun

umur median kawin pertama *medianage at first marriage*; angka median umur kawin pertama

umur modus kawin pertama *modus age at first marriage*; modus umur perkawinan pertama

umur perceraian *age at divorce*; umur pada saat perceraian terjadi (lihat perceraian)

umur rata-rata kawin pertama *mean age at first marriage*; rata-rata umur perkawinan berdasarkan perhitungan kohor penduduk

umur rata-rata kawin pertama *mean age at first marriage*; rata-rata umur perkawinan yang dilaporkan oleh penduduk; umur rata-rata kawin pertama sering juga dipakai sebagai terjemahan dari *singulate mean age at marriage*

undang-undang perkawinan *marriage law*; undang-undang yang mengatur perkawinan di suatu negara; hal-hal pokok yang diatur dalam undang-undang ini adalah batas umur perkawinan, pelaksanaan perkawinan, dan pelaksanaan perceraian

upacara perkawinan *wedding ceremony*; upacara yang diadakan untuk mengukuhkan perkawinan dua orang yang berbeda jenis kelaminnya

urutan perkawinan *marriage order*; urutan perkawinan yang pernah dilakukan seseorang

akseptor *acceptor;* orang yang mempraktikkan salah satu cara keluarga berencana

akseptor baru *new acceptors;* orang yang pertama kali menggunakan alat kontrasepsi atau akseptor yang menggunakan kembali alat kontrasepsi sesudah persalinan, baik yang menghasilkan lahir hidup, lahir mati maupun penguguran

alat kontrasepsi *contraception device;* alat yang biasa terbuat dari bahan yang tidak mudah bereaksi kimia, karet, atau polietilen untuk membantu mencegah terjadinya pembuahan sel telur

angka fertilitas total *total fertility rate;* rata-rata banyaknya anak yang dilahirkan oleh seorang wanita sampai akhir masa reproduksi; (Asumsi : kelompok wanita tetap hidup sampai akhir masa reproduksi dan mengikuti pola fertilitas tertentu, lihat fertilitas paripurna)

angka kegagalan kontrasepsi *contraceptive failure rate;* angka yang menunjukkan banyaknya akseptor yang menjadi hamil dan masih menggunakan alat kontrasepsi per akseptor

angka kehamilan *pregnancy rate;* banyaknya kehamilan yang terjadi selama satu tahun per 1000 penduduk wanita usia reproduksi pada pertengahan tahun yang bersangkutan

angka kelangsungan *continuation rate;* angka yang menunjukkan proporsi akseptor yang masih menggunakan alat kontrasepsi setelah suatu periode pemakaian tertentu

angka kekeluaran *expulsion rate;* banyaknya spiral yang keluar sendiri selama satu tahun tertentu per 100 IUD yang dipasang pada rahim akseptor pada tahun yang sama

angka ketidaklangsungan *discontinuation rate;* angka yang menunjukkan proporsi akseptor yang tidak menggunakan alat kontranspesi lagi – dengan alasan apa pun setelah suatu periode pemakaian tertentu–

angka penghentian *termination rate;* angka yang menunjukkan proporsi akseptor yang berhenti menggu-

nakan alat kontrasepsi (dengan alasan apa pun) setelah suatu periode pemakaian tertentu

angka kemantapan spiral *IUD retention rate*; angka yang menunjukkan banyaknya spiral yang telah dipasang dan masih ada dalam rahim ("in situ") setelah waktu tertentu sesudah pemasangan; angka ini lebih rendah dari angka kelangsungan pemakaian untuk spiral karena angka kemantapan tidak termasuk spiral yang dipasang kembali karena spiral ke luar sendiri

angka kegagalan spiral *IUD failure rate*; angka yang menunjukkan banyaknya kehamilan yang terjadi pada saat akseptor masih merasa bahwa dia terhindar/tercegah dari kehamilan oleh alat itu

angka penerimaan *acceptance rate*; angka yang menunjukkan perbandingan antara jumlah akseptor baru dan jumlah wanita yang berstatus kawin dalam usia reproduksi pada suatu waktu tertentu

angka reproduksi kotor *gross reproduction rate*; rata-rata banyak wanita yang dilahirkan oleh seorang wanita yang telah melampaui masa reproduksi dengan mngikuti pola fertilitas menurut umur tertentu; angka ini menggunakan asumsi bahwa semua wanita dalam kelompok itu akan tetap hidup sampai akhir masa reproduksi

azal ; lihat **sanggama terputus**

bulan pasangan perlindungan *couple month of protection*; banyaknya bulan pasangan suami istri yang akan berlindung dari kemungkinan mengalami kehamilan karena menggunakan salah satu alat kontrasepsi (lihat jumlah tahun pasangan terlindung)

cara kontrasepsi *contraseptive method*; cara yang digunakan untuk menjarangkan atau mencegah terjadinya konsepsi seperti obat yang diminum, alat-alat yang dipasang, dan proses-proses kedokteran lainnya; misalnya, pemutusan saluran telur (tetapi bukan aborsi) dan lain-lain

ciri-ciri akseptor *acceptor characteristics*; ciri-ciri dari peserta keluarga berencana yang meliputi di antaranya umur, jumlah anak hidup, jarak kehamilan, pendidikan, dan lain-lain

diafragma *diaphragms*; alat penyekat berbentuk lingkaran yang cocok dengan leher rahim guna mencegah masuknya mani ke dalam

rahim pada waktu sanggama, biasanya penggunaannya dikombinasikan dengan anti mani (spemicide)

efektivitas demografis *demographic effectiveness*; pengaruh program keluarga berencana pada penurunan laju pertambahan penduduk, susunan umur, dan lainnya

efektivitas klinis *clinical effectiveness*; keunggulan cara kontrasepsi tertentu untuk mencegah terjadinya kehamilan selama ada kaitannya dengan klinik, yaitu selama masih menggunakan kontrasepsi

efektivitas kontrasepsi *contraceptive effectiveness*; keunggulan cara atau alat kontrasepsi tertentu untuk mencegah terjadi kehamilan

efektivitas penggunaan *use effectiveness* ; keunggulan cara kontrasepsi tertentu untuk mencegah terjadinya kehamilan dalam kenyataan penggunaan sehari-hari

haid pertama *menarche*; tanggal atau umur, yang menyatakan awal dari masa reproduksi seorang wanita dan pada umumnya terjadi antara umur 10 tahun sampai 14 tahun

indikator penerimaan *acceptance indices*; indikator atau ukuran mengenai tingkat penerimaan masyarakat terhadap cara-cara kontrasepsi yang tersedia atau terhadap keseluruhan program; dan yang dimaksud dengan masyarakat di sini adalah penduduk sasaran yang direncanakan untuk dilayani atau dicapai

induksi haid *menstrual regulation*; penggunaan alat atau prosedur efektif untuk menimbulkan haid pada waktu haid yang diharapkan atau segera setelah keterlambatan haid

inseminasi buatan *artificial insimination*; kemasukan mani ke dalam vagina dengan tidak melalui sanggama

jarak antara dua kelahiran *close birth interval*; waktu atau periode antara dua kelahiran yang berturutan, yaitu antara kelahiran hidup pertama dan kelahiran hidup kedua, antara kelahiran hidup kedua dan kelahiran hidup ketiga, dan seterusnya

jumlah anak ideal *ideal family size*; pandangan yang dinyatakan oleh seseorang mengenai banyaknya anak yang dianggap baik dipunyai oleh seorang ibu di dalam suatu masyarakat secara umum

jumlah anak yang diharapkan *expected family size*; banyak anak yang diharapkan oleh seorang ibu ; dapat sama atau tidak sama dengan yang anak ideal atau jumlah anak yang didambakan mereka

jumlah anak yang didambakan *desired family size*; banyaknya anak yang didambakan oleh seorang ibu

jarak antar kehamilan *inter-pregnancy interval*; jarak waktu antara dua kehamilan yang berturutan dari seorang wanita

jarak kehamilan terbuka *open pregnancy interval*; waktu atau periode sejak kehamilan yang terakhir yang dialami oleh seorang wanita

karet kb, kondom *condom*; alat berbentuk selubung tipis biasanya dibuat dari karet yang dipakai untuk menyelubungi zakar guna mencegah kehamilan

keadaan tanpa anak *childlessness*; keadaan seorang wanita yang sudah berumur lanjut, biasanya 40 tahun atau lebih, yang tidak pernah mempunyai anak, baik karena tidak kawin, kemandulan suka rela maupun kemandulan sengaja yang tak sengaja

kebijaksanaan anti kelahiran *anti natalist policy*; kebijaksanaan Pemerintah, masyarakat, atau sekelompok masyarakat untuk memperlambat pertumbuhan penduduk dengan usaha membatasi kelahiran

kegagalan kontrasepsi *contraceptive failure*; akseptor yang memakai atau menggunakan suatu cara kontrasepsi tertentu dan menjadi hamil walaupun masih menggunakan

kehamilan yang tidak direncakan *unplanned pregnancy*; kehamilan yang dialami oleh seorang wanita yang sebenarnya wanita tidak atau belum mengharapkan hamil lagi pada waktu-waktu itu

kehamilan tidak diinginkan *unwanted pregnancy*; kehamilan yang dialami oleh seorang ibu yang sebenarnya belum menginginkan atau sudah tidak menginginkan hamil lagi

kekeluaran spiral *IUD expulsion*; spiral yang keluar sendiri dari tempatnya (Biasanya hal ini terjadi karena spiral yang digunakan terlalu kecil)

kelahiran tercegah *birth averted*; banyaknya kelahiran yang secara teoritis dapat tercegah dalam

suatu waktu tertentu sebagai hasil pelaksanaan keluarga berencana

kelahiran tercegah *birth prevented*; banyaknya kelahiran yang dapat tercegah dalam suatu waktu tertentu sebagai hasil pelaksanaan keluarga berencana

keluarga berencana *family planning*; kegiatan melakukan pembatasan kelahiran, baik untuk sementara agar dapat dicapai jarak yang diharapkan antara dua kelahiran maupun untuk selamanya agar dapat mencegah bertambahnya anak

kemandulan primer *primary sterlity*; keadaan seorang wanita yang tidak pernah mempunyai anak atau melahirkan anak

kemandulan suka rela *voluntary sterility*; keadaan seorang wanita yang tidak akan melahirkan lagi; keadaan ini bukan semata-mata karena faktor alamiah, tetapi adanya suatu hal yang mereka inginkan hal itu terjadi pada dirinya

kemandulan sekunder *secondary sterility*; keadaan seorang wanita yang tidak pernah mempunyai anak atau melahirkan anak lagi setelah dia mempunyai anak tertentu (satu anak atau lebih)

ketidaksuburan *infertility*; 1) *demografi*, ketidak mampuan menghasilkan anak atau keturunan 2) *klinik* baik *primer* maupun *sekunder*, ketidak mampuan menghasilkan pembuahan (konsepsi) dalam suatu jangka waktu tertentu, biasanya 18 bulan

ketidaksuburan primer *primary infertility*; ketidakmampuan yang ditujukan kepada seorang wanita yang tidak pernah mengalami pembuahan (konsepsi) atau serang laki-laki yang tidak dapat membuktikan kesuburan mereka

ketidaksuburan sekunder *secondary infertility*; wanita yang tidak pernah lagi mengalami pembuahan (konsepsi) atau seorang laki-laki yang tidak dapat lagi membuktikan kesuburannya dalam jangka waktu tertentu setelah anaknya yang terakhir

klinik keluarga berencana *family planning clinic*; tempat pelayanan keluarga berencana, baik untuk konsultasi maupun untuk memperoleh alat kontrasepsi dan lain-lain

konsepsi; lihat pembuahan

lamanya hamil *duration of pregnancy*; lamanya kehamilan yang

dialami oleh wanita yang bersangkutan atau lamanya bayi dalam kandungan ibunya

masa aman *safe period*; masa hubungan *(coitus)* yang dilakukan antara pasangan suami istri yang tidak akan menghasilkan konsepsi (kehamilan)

masa gestasi *period of gestation*: masa janin dalam kandungan ibunya, yaitu sejak mulai konsepsi sampai dengan keluarnya janin dari rahim ibunya

masa reproduksi *reproduction periode*; masa antara awal pubertas atau awal seorang wanita mendapat haid *(menarche)* sampai akhir pubertas atau seorang wanita tidak haid lagi *(menopause)*

masa tak subur; lihat **masa aman**

mati haid *menopause*; batas akhir masa reproduksi seorang wanita dan dinyatakan dengan penghentian atau berhentinya menstruasi

metode anak kandung *own children method*; metode yang memperhatikan angka kelahiran 5 sampai 15 tahun sebelum sensus berdasarkan tabulasi anak yang tinggal bersama ibunya

metode kontrasepsi dalam rahim *inter uterin methods of contraception*; metode yang menggunakan alat dengan cara memasukkan ke dalam rahim dan yang akan mencegah kehamilan selama alat itu tidak keluar

metode kontrasepsi pria *male contraception method*; cara menjarangkan atau mencegah terjadinya konsepsi yang khusus digunakan oleh pria

metode kontrasepsi wanita *female contraceptive method*; cara menjarangkan atau mencegah terjadinya konsepsi yang khusus digunakan oleh wanita

motivasi *motivation*; usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

motivator *motivator*; petugas yang ditunjuk memberikan penerangan dan motivasi kepada calon-calon akseptor keluarga berencana

norma besarnya keluarga *family size norms*; nilai-nilai yang berlaku pada suatu kelompok sosial tertentu mengenai besarnya keluarga; para anggota kelompok diharapkan dapat mematuhi nilai-nilai

ini dengan sangsi-sangsi positif dan negatif

pantang berkala *periodic abstinence*; tidak dilakukannya hubungan kelamin antara suami dan istri pada saat atau waktu subur agar tidak terjadi kehamilan

pantang berkala *rhytm method*; pasangan suami istri yang tidak melakukan hubungan *(coitus)* pada masa-masa subur

pasangan mandul *a sterile couple*; pasangan yang tidak dapat memperoleh anak dari hasil perkawinannya; kemandulan ini disebabkan oleh salah satu atau kedua pasangan itu mandul

pemandulan *sterilization*; kegiatan operasi yang dilakukan oleh pasangan tertentu agar mereka tidak hamil lagi

pemasangan dini *early insertion*; pemasangan IUD yang dilakukan segera setelah calon akseptor melahirkan bayinya sampai hari ketiga atau dalam jangka waktu selama di rumah sakit

pembatasan kelahiran *birth control*; usaha yang dilakukan oleh pasangan suami istri untuk membatasi atau menjarangkan jumlah anak yang mereka punyai

pelayanan kesehatan dalam keluarga berencana *medical services in family planning*; pelayan kesehatan untuk para peserta keluarga berencana dengan maksud menanggulangi keluhan-keluhan akibat pemakaian alat pencegah kehamilan

pembuahan *conception*; bersatunya sel mani dengan sel telur dalam rahim seorang wanita

pemakaian aktif *active user*; orang yang sedang menggunakan salah satu cara atau alat kontrasepsi pada suatu waktu tertentu

pengaturan haid; lihat **induksi haid**

pengeluaran spiral *IUD removal*; spiral yang dikeluarkan dari tempatnya karena si pemakai mengalami sesuatu hal yang tidak diinginkan (misalnya, pendarahan) atau si pemakai menginginkan anak lagi

pengendalian penduduk *population control*; usaha mempengaruhi pola kembang biak penduduk ke arah angka pertumbuhan penduduk yang diinginkan; hal ini biasanya ditempuh melalui suatu kebijaksanaan Pemerintah di bidang kependudukan

penjarangan anak *child spacing*; usaha mengatur jarak antara anak-anak yang dipunyai, baik jarak

antara perkawinan dan anak pertama maupun antara anak pertama dan anak kedua, dan seterusnya

penjarangan kelahiran *birth spacing*; pelaksanaan keluarga berencana guna mengatur jarak waktu antara perkawinan dan kelahiran anak pertama; demikian pula antara kelahiran yang satu dengan kelahiran selanjutnya

periode tidak haid *amenorhea*; masa seorang wanita tidak mendapat haid setelah dia melahirkan

periode tidak haid sesudah melahirkan *post partum amenorhea*; periode seorang wanita yang tidak haid karena baru melahirkan

petugas lapangan keluarga berencana *family planning field workers*; petugas lapangan yang dipekerjakan secara khusus untuk memberikan pengertian mengenai maksud-maksud dan tujuan program kb kepada masyarakat melalui kunjungan rumah agar mereka secara sadar mau menerima dan melaksanakan kb

preferensi anak laki-laki *boy preference*; kecenderungan lebih suka mempunyai anak laki-laki daripada anak perempuan

preferensi anak perempuan *girl preference*; kecenderungan lebih suka mempunyai anak perempuan daripada anak laki-laki

preferensi jenis kelamin *sex preference*; kesukaan seseorang terhadap satu jenis kelamin tertentu lebih besar dari jenis kelamin lainnya; biasanya digunakan di dalam penentuan anak yang diharapkan dapat dipunyai misalnya; dia lebih suka jenis kelamin laki-laki jika dibandingkan dengan perempuan, maka ada kecenderungan tetap berusaha menambah jumlah anaknya, walaupun sudah banyak, sebelum berhasil mendapatkan anak laki-laki

puasa sanggama *obstinance*; keadaan pasangan suami istri yang tidak melakukan hubungan kelamin pada suatu waktu atau periode tertentu

rahim *'uterus*; bagian alat kelamin wanita yang merupakan wadah tempat sel telur yang telah dibuahi tumbuh menjadi bayi yang sempurna

ratio seks waktu lahir *sex ratio at birth*; pencerminan nisbah antara banyaknya anak laki-laki yang lahir dan banyaknya anak perempuan yang lahir

registrasi vital *vital registration*; metode pencatatan secara terus-menerus untuk seluruh kejadian vital yang terjadi di suatu daerah, baik melalui pencatatan sipil atau melalui sistem pencatatan khusus

sanggama *coitus*; hubungan kelamin antara orang-orang yang berlainan jenisnya

sanggama terputus *coitus interruptus*; menghentikan sanggama sebelum mencapai puncak (orgasme)

sistem pencatatan rangkap *dual record system*; sistem pencatatan untuk mendapatkan data statistik vital dengan menggunakan pengumpulan laporan kejadian vital secara serentak dari dua kegiatan pengumpulan data yang terpisah dan mengawinkan kedua laporan yang dikumpulkan itu

spiral intrauterine device *IUD*; alat yang umumnya terbuat dari plastik atau logam, yang dimasukkan ke dalam rahim dan tetap tinggal dalam rahim itu dalam usaha mencegah kehamilan

sub fekunditas *sub-fecundity*; seseorang atau kelompok yang dihubungkan dengan kemampuan melahirkan yang berada di bawah normal

survei pengetahuan sikap dan praktik *knowledge attitude and practice survey*; model pertanyaan kemasyarakatan yang berusaha untuk memperoleh gambaran mengenai luasnya pengetahuan, sikap, dan praktik tentang keluarga berencana dalam suatu masyarakat, daerah, atau negara, termasuk dari mana dan bagaimana memperoleh pelayanan, baik alat kontrasepsi maupun keterangan mengenai hal itu

suntikan kb *depo provera*; obat pencegah kehamilan yang pemakaiannya melalui penyuntikan kepada akseptor wanita

tahun pasangan perlindungan *couple-years of protection*; banyaknya tahun pasangan yang akan terlindung dari kemungkinan mengalami kehamilan karena menggunakan salah satu alat kontrasepsi "pasangan-tahun" dari satu pasangan yang memakai alat kontrasepsi selama 12 bulan akan sama dengan "pasangan tahun" dari 12 pasangan yang masing-masing memakai 1 bulan

tarak sanggama; lihat **puasa sanggama**

teknik chandrasekaran deming *chandrasekaran – deming technique*;

metode yang menggunakan proses matematika untuk memperkirakan banyaknya kejadian vital yang tidak tercatat dalam dua data yang berbeda (sebagai hasil sistem pencatatan rangkap dua secara sistem)

ukuran penerimaan *acceptance indices*; lihat indikator penerimaan

urutan kehamilan *pregnancy order*; urutan kehamilan seorang wanita, baik dari perkawinan yang sekarang maupun perkawinan terdahulu, baik yang menghasilkan lahir hidup, lahir mati maupun keguguran (mulai dari kehamilan pertama, kehamilan kedua, dan seterusnya)

aktivitas ekonomi *activity, economic*; kegiatan ekonomi dari angkatan kerja dan biasanya terdiri dari bekerja, mencari pekerjaan, atau menganggur

angkatan kerja *work force*; bagian dari tenaga kerja sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi memprodusir barang dan jasa

asuransi pengangguran *unemployment insurance*; sistem asuransi dengan mempertanggungkan diri terhadap kemungkinan menganggur

biaya secara ekonomis dari anak *economic cost of children*; biaya yang diperhitungkan secara ekonomis, yang diakibatkan oleh tambahnya jumlah anak dalam suatu keluarga; dalam hal ini diperhitungkan juga biaya dari kesempatan-kesempatan lain *(opportunity cost)* waktu si ibu memelihara anak

buruh atau pekerja *labor*; (1) dalam pengertian persediaan, seluruh penduduk yang berada dalam angkatan kerja dengan tidak memperhatikan keahlian atau produktivitas yang mereka punyai pada saat itu; (2) dalam pengertian arus, jumlah jam per tenaga kerja yang tersedia atau digunakan dalam produksi pada suatu waktu tertentu

ekonomi yang subsistem *subsistence economy*; perekonomian dengan produksi sebagian besar dipakai untuk konsumsi sendiri dan tingkat hidup terdiri dari kebutuhan-kebutuhan hidup dasar, yaitu makanan, pakaian, dan perumahan

istri yang bekerja *working wife;* angkatan kerja wanita yang bekerja dan mempunyai status perkawinan menikah

jangka umur produktif *productive age range*; kelompok umur penduduk yang secara okonomis dapat dianggap produktif, yaitu dapat ikut serta dalam kegiatan yang menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa; kelompok umur yang lazim dipergunakan adalah 15 – 64 tahun

jangka waktu pengangguran *duration of unemployment*; (1) jangka waktu yang sudah dijalani oleh seseorang untuk aktif mencari pekerjaan; (2) waktu yang menunjukkan sudah berapa lama se-

seorang atau kelompok orang aktif mencari pekerjaan

kedudukan pekerjaan *employment status*; status atau kedudukan dalam pekerjaan penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja; terbagi dalam pengusaha tanpa buruh, pengusaha pakai buruh, buruh, dan pekerja keluarga

kekurangan kerja yang tak kelihatan *invisible underemployment;* seseorang atau sekelompok orang yang secara terpaksa bekerja tidak penuh atau bekerja untuk periode yang lebih pendek dari biasanya

kekurangan kerja yang tak kelihatan *invisible underemployment;* keadaan seseorang atau sekelompok orang yang bekerja penuh *(full time)* tetapi pekerjaan itu tidak mencukupi karena pendapatnya terlalu kecil atau pekerjaan itu tidak memungkinkan dia untuk mencurahkan semua keterampilannya

kekurangan pekerjaan *underemployment;* perbedaan antara banyaknya pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dalam pekerjaannya dengan banyaknya pekerjaan yang secara normal dapat dan ingin dilakukan

kekurangan pemanfaatan kerja *underutilization of labor*; penggunaan angkatan kerja pada tingkat di bawah kapasitas mereka atau di bawah *out put* yang potensial

kelebihan pekerja *surplus labor;* kelebihan penawaran tenaga kerja atau buruh jika dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja atau buruh yang diminta pada suatu tingkat upah tertentu di pasar tenaga kerja; kelebihan tenaga kerja ini terjadi pada waktu upah itu berada di atas upah keseimbangan

kemiskinan absolut *poverty, absolute*; situasi penduduk atau sebagian penduduk yang hanya dapat memenuhi makanan, pakaian, dan perumahan yang sangat diperlukan untuk mempertahankan tingkat kehidupan yang minimum

klasifikasi lapangan pekerjaan *industry clasiffication*; penggolongan dalam lapangan pekerjaan atau usaha, yaitu bidang kegiatan dari usaha atau perusahaan atau instansi seseorang bekerja atau pernah bekerja

konsep angkatan kerja *labor force concept*; konsep yang bersangkutan dengan orang yang dalam usia kerja dan secara aktif bekerja

atau mencari pekerjaan; aktivitas itu berada pada suatu batas waktu tertentu sebelum waktu wawancara; konsep ini mulai dipakai oleh *u.s. bureau of census* pada tahun 1940-an; konsep baru ini dibuat untuk memperbaiki kelemahan *gainful worker cencept*

konsep pekerjaan berpenghasilan *gainful worker concept*; konsep ini menyangkut orang yang bekerja pada saat wawancara dan biasanya mempunyai pekerjaan yang menghasilkan pendapatan bagi mereka berupa uang dan atau barang; dalam konsep ini tidak ditentukan referensi waktu tertentu untuk membedakan antara mereka yang termasuk angkatan kerja atau bukan; seseorang dapat saja melaporkan bahwa ia bekerja padahal sekarang ia tidak bekerja lagi dan sudah menganggur; karena tidak ada batasan waktu, kita tidak tahu kapan dia bekerja; lagi pula mereka yang sedang mencari pekerjaan untuk pertama kali dan belum pernah bekerja sebelumnya akan tidak tercatat sebagai *economically acctive population*; jadi, dalam konsep ini ada sekelompok penduduk yang seharusnya masuk ke dalam angkatan kerja, tetapi tidak dimasukkan (yaitu yang pertama kali mencari pekerjaan) dan ada kelompok lain yang seharusnya tidak masuk, tetapi dimasukkan ke dalam angkatan kerja (sudah pensiun); dengan demikian, konsep ini menggunakan metode aktivitas yang biasa *(usual activity method)*

komposisi lapangan pekerjaan *industry composition*; komposisi usaha atau perusahaan atau instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja

laporan bulanan angkatan kerja *monthly report on the labor force*; laporan bulanan mengenai angkatan kerja di suatu tempat tertentu; laporan ini dapat dilihat pada kantor wilayah Ditjen. Bina Guna pada masing-masing propinsi dan dari hasil Survei Angkatan Nasional, Biro Pusat Statistik RI

mobilitas pekerjaan *labor mobility*; perubahan dalam status seseorang yang menyangkut aktivitas ekonominya atau lebih terperinci adalah yang menyangkut pekerjaannya; bentuk umum mobilitas tenaga kerja ini adalah: 1. masuk atau meninggalkan angkatan kerja; 2. perubahan dalam status pekerjaan; 3. perubahan dalam lapangan pekerjaan; 4. perubahan dalam jenis pekerjaan; 5. per-

ubahan tempat kerja atau majikan; dan 6. pindah dari satu tempat lain secara geografis

mobilitas pekerjaan *occupational mobility*; perpindahan dalam jenis atau jabatan pekerjaan dari angkatan kerja; (contoh; seorang yang tadinya mempunyai jabatan pekerjaan sebagai pegawai tata usaha, kemudian menjadi petani)

mobilitas pekerja antargenerasi *intergeneration labor mobility*; setiap perubahan dalam aktivitas ekonomi yang menyangkut orang-orang dari 2 generasi atau lebih

pegawai negeri sipil *civilian government employment*; pegawai negeri sipil dan tidak termasuk anggota ABRI; penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada peraturan-peraturan dalam hal ini

pekerja/buruh *employee*; orang yang bekerja dengan menerima upah atau gaji, baik berupa uang maupun barang

pekerja di bidang pertanian *agricultural laborer*; tenaga kerja (buruh) yang bekerja di lapangan usaha pertanian; biasanya jenis pekerjaan mereka adalah petani

pekerja yang kekurangan pekerjaan *underemloyed labor*; keadaan buruh yang bekerja kurang (selama sehari, sebulan, dan seterusnya) dari yang sesungguhnya ingin dikerjakannya

pekerja kedua *secondary occupation*; jenis atau jabatan pekerjaan tambahan atau pekerjaan kedua selain jenis atau jabatan utama yang sudah dipunyai oleh seorang anggota angkatan kerja yang bekerja

pekerja keluarga *unpaid family worker*; anggota rumah tangga yang membantu usaha yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga yang lain tanpa mendapat upah

pekerja musiman *seasonal workers*; pekerja musiman yang hanya bekerja pada waktu tertentu saja selama setahun; pekerjaan musiman ini banyak terdapat di lapangan pertanian

pekerja sosial *workers, community*; pekerja-pekerja di bidang sosial dan bekerja pada lapangan pekerjaan jasa-jasa kemasyarakatan

pekerjaan *occupation*; macam pekerjaan yang sedang atau pernah dilakukan oleh orang-orang yang termasuk dalam angkatan kerja

pekerjaan biasa *occupational usual*;

jenis atau jabatan pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh seseorang

pekerjaan yang dilakukan sendiri *self employment;* pekerjaan yang dilakukan atas risiko atau tanggungan sendiri dan tidak memakai buruh yang dibayar atau dilaksanakan oleh anggota rumah tangganya dengan tidak membayar upah

pekerjaan tidak penuh atau tidak tetap *employment part-time;* pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang secara tidak penuh jika dilihat dari jam kerjanya atau tanggung jawabnya; pekerjaan ini dapat juga merupakan pekerjaan sambilan

penawaran tenaga kerja *supply of labor;* dalam pengertian umum tidak hanya jumlah tenaga kerja yang menawarkan tenaganya untuk bekerja pada tingkat upah tertentu melainkan juga melihat kualitas tenaga kerja itu; jadi, penawaran tenaga kerja ini adalah jumlah jam kerja atau waktu untuk mencari pekerjaan dari orang-orang itu pada waktu tertentu; kurva penawaran tenaga kerja adalah "daftar" yang menunjukkan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan pada berbagai tingkat upah

pendapatan *income*; arus uang atau barang yang didapat oleh perseorangan, kelompok orang, perusahaan, atau suatu perekonomian pada suatu periode waktu tertentu; (menurut uraian PBB, jumlah utama pendapatan tunai dari suatu rumah tangga biasanya adalah: gaji, keuntungan usaha atau perusahaan, pendapatan dari investasi (sewa, bunga, dividen) dan komisi; pembayaran periodik yang diterima secara tetap dari warisan atau yayasan juga dianggap sebagai pendapatan (misalnya: seperti pensiunan, uang tunjangan, dan sebagainya) pendapatan dalam bentuk barang; misalnya, adalah mobil dinas, rumah dinas, pakaian, dan beras, pendapatan biasanya dihitung untuk periode tertentu; misalnya, satu minggu, satu bulan, atau setahun)

pendapatan dalam bentuk barang *income, in kind*; pendapatan yang diterima oleh seseorang dalam bentuk barang dan bukan dalam bentuk uang tunai; hal ini biasanya dilakukan di daerah pertanian di negara-negara yang sedang berkembang

pendapatan dari bekerja sendiri *income, self employment*; pendapatan, baik berupa uang maupun barang, dari yang mempunyai

status atau kedudukan dalam pekerjaan sebagai pengusaha tanpa buruh, yaitu melakukan usaha atau pekerjaan atas risiko atau tanggungan sendiri dan tidak memakai buruh yang dibayar

pendapatan median *income /median*; nilai pendapatan yang membagi penerima pendapatan (atau keluarga) menjadi dua bagian dengan kelompok pendapatan yang satu lebih kecil daripada median dan yang lain lebih besar daripada median

pendapatan per kapita *income per capita*; pendapatan rata-rata untuk setiap orang di suatu wilayah atau negara pada suatu tahun tertentu; pendapatan per kapita ini didapat dengan membagi pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara itu pada suatu waktu tertentu

pendekatan pemanfaatan kerja *labor utilization approach*; dalam pendekatan ini kelompok angkatan kerja yang sudah dimanfaatkan (yaitu mereka yang sudah bekerja penuh) dianggap sebagai kelompok sisa (pemanfaatan cukup); kelompok yang belum dimanfaatkan secara penuh (mereka yang belum bekerja penuh) terdiri dari 1) pengukuran terbuka; 2) pemanfaatan yang kurang karena jam kerja yang rendah; 3) pemanfaatan yang kurang karena pendapatan (gaji) yang rendah; kelompok inilah yang dibahas dan dianalisis dalam pendekatan ini; pendekatan ini dimaksudkan untuk lebih menyempurnakan konsep angkatan kerja *(labor force)* dan dimulai oleh Prof. P. Hauser

penduduk yang baru masuk dalam angkatan kerja *new entrants into the labor force*; penduduk yang baru saja masuk ke dalam angkatan kerja dan tadinya belum termasuk ke dalam angkatan kerja; kebanyakan dari mereka adalah anak-anak yang mulai masuk dalam usia kerja (usia kerja untuk Indonesia adalah 10 tahun ke atas)

penduduk yang aktif secara ekonomi *population economi-cally activie*; pengertian umum yang mencakup pengertian angkatan kerja *(labor force)* atau pekerja berpenghasilan; yang dimaksudkan ialah bahwa dalam aktivitas pekerjaan yang dilakukan mereka mendapat keuntungan atau pendapatan atau berusaha untuk mendapat keuntungan atau pendapatan

penduduk yang bekerja *working popolation* ompok penduduk yang bekerja menghasilkan barang dan jasa-jasa

penduduk yang tidak aktif secara ekonomi

penduduk yang tidak aktif secara ekonomi *economically inactive population*; penduduk yang secara ekonomis dianggap tidak ikut serta dalam kegiatan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa dalam perekonomian; penduduk yang termasuk ke dalam kelompok ini, antara lain, adalah ibu-ibu rumah tangga, orang-orang yang masih bersekolah, pensiunan, dan orang yang sedang di rumah sakit

pengangguran friksional *frictional unemployment*; pengangguran yang disebabkan oleh waktu antara yang diperlukan bagi seseorang untuk pindah dari suatu pekerjaan ke pekerjaan lain

pengusaha tanpa buruh *own-account worker*; mereka yang melakukan usaha atau pekerjaan atas risiko atau tanggungan sendiri dan tidak memakai buruh yang dibayar atau hanya oleh anggota rumah tangganya dengan tidak membayar upah; disebut juga pengusaha tanpa buruh *(self employed)*

pengangguran karena terpaksa *involuntarily unemployment*; keadaan pengangguran dengan para pencari kerja aktif mencari dan mau bekerja tetapi tidak ada pekerjaan yang tersedia untuk mereka

perkiraan harapan hidup kerja aktif

pengangguran struktural *structural unemployment*; pengangguran yang disebabkan oleh ketidakcocokan antara karakteristik yang diperlukan oleh pekerjaan-pekerjaan yang ada dan karakteristik yang dimiliki oleh para pencari kerja (penganggur)

pengangguran suka rela *voluntarily unemployment*; keadaan seseorang yang tidak mau menerima pekerjaan yang sesungguhnya sesuai untuknya karena mungkin mendapat sumber untuk hidup di luar bekerja

pengangguran terselubung *disguised unemployment*; pengangguran yang tidak kentara dan banyak terlihat di lapangan usaha pertanian; mereka dimasukkan ke dalam kelompok bekerja tetapi sesungguhnya menganggur jika ditinjau dari produktivitasnya; misalnya, orang-orang yang bekerja bersama-sama dalam pekerjaan yang sesungguhnya dapat dikerjakan oleh satu orang

pensiunan *retirement*; keadaan pada saat seseorang tidak lagi berada pada angkatan kerja lagi

perkiraan harapan hidup-kerja aktif *expectation of active working live*; perkiraan atau harapan hi-

potesis mengenai beberapa tahun lagi seseorang atau kelompok penduduk masih dapat hidup aktif secara ekonomis pada suatu umur tertentu

permintaan tenaga kerja *demand of labor*; jumlah tenaga kerja yang diminta untuk dipekerjakan oleh pihak yang membutuhkan (majikan dan sebagainya) pada berbagai kemungkinan tingkat harga; kurva permintaan tenaga kerja menunjukkan "daftar" yang memperlihatkan hubungan antara jumlah tenaga kerja yang diminta pada berbagai tingkat upah

produktivitas tenaga kerja *productivity labor*; besarnya *output* (tingkat *output*) yang dihasilkan oleh per unit *input* tenaga kerja dan biasanya diukur sebagai *output* per jam pekerja atau per tahun pekerja

proporsi bekerja penuh *proportion fully employed*; jumlah angkatan kerja yang benar-benar bekerja secara penuh yang dinyatakan dalam persentase dari seluruh angkatan kerja

proporsi kekurangan pekerjaan *proportion underemployment*; proporsi besarnya angkatan kerja yang setengah menganggur, yaitu jumlah seluruh angkatan kerja dikurangi mereka yang benar-benar bekerja penuh, yang dinyatakan dalam persentase dari seluruh angkatan kerja

rasio ketergantungan *dependency ratio*; rasio yang dipakai untuk mengukur pengaruh komposisi umur aktivitas kehidupan dari penduduk; diasumsikan bahwa kelompok umur 15 – 64 tahun adalah kelompok produktif dan kelompok umur 15 tahun dan di atas 65 tahun adalah kelompok yang bergantung pada kelompok produktif itu, dengan perkataan lain perbandingan atau rasio penduduk di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun terhadap penduduk 15 – 64 tahun biasanya dikalikan dengan 100

rasio penggantian *replacement ratio*; jumlah angkatan kerja yang diperkirakan akan masuk dalam suatu kelompok umur kerja tertentu selama periode per 100 orang yang diperkirakan akan meninggalkan kelompok umur itu yang disebabkan oleh kematian atau mencapai umur pensiun selama periode tertentu itu dengan asumsi bahwa tidak ada migrasi ke dan dari daerah itu

sektor informal *informal sector*; lapangan usaha sederhana dalam suatu perekonomian yang aktivitasnya mempunyai karakteristik: masuk ke sektor itu mudah, lebih banyak sumber daya *(resources)* milik sendiri; skala operasinya kecil; menggunakan teknologi terapan dan lebih banyak menggunakan tenaga manusia; keahlian biasanya didapat dari luar pendidikan formal; dan pasar yang kompetitif serta tidak ada peraturan-peraturan yang pasti

statistik kesempatan kerja *employment statistics*; statistik mengenai kesempatan kerja, yang diperhitungkan dengan permintaan akan tenaga yang ingin dipekerjakan dan tenaga kerja yang mendaftarkan diri untuk bekerja

statistik pekerjaan *occupational statistics*; data statistik yang menunjukkan banyaknya angkatan kerja dalam tiap-tiap jenis atau jabatan pekerjaan; misalnya, berapa banyak sebagai petani dan sebagai ahli-ahli teknik

tabel hidup-kerja lengkap *working life tables, complets*; tabel yang menyatukan tingkat mortalitas dengan tingkat partisipasi angkatan kerja dan menjelaskan variasi menurut umur dalam probabilitas rata-rata dari tahun-kerja-hidup yang masih tinggal, besarnya orang yang keluar atau masuk dalam angkatan kerja, dan fenomena yang lain; di sini dipakai kelompok umur satu tahunan

tabel hidup-kerja ringkas *working life tables, abridged*; tabel yang menggunakan kelompok umur lima tahunan

tanpa pekerjaan *jobless*; keadaan anggota angkatan kerja tidak mempunyai pekerjaan yang dapat menghasilkan pendapatan baginya

tenaga kerja *manpower, see: labor force;* seluruh penduduk yang berada pada usia kerja dan biasanya berusia 15 – 64 tahun; untuk Indonesia tenaga kerja adalah seluruh penduduk berusia 10 tahun ke atas; dalam arti yang lebih luas, jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memprodusir barang-barang dan jasa-jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas itu

teknik padat karya *labor-intensive technique*; teknik atau metode produksi yang secara proporsional lebih banyak menggunakan buruh relatif jika dibandingkan faktor-faktor produksi yang lain

tenaga kerja yang menganggur

tenaga kerja yang menganggur *unemployment labor*; sejumlah angkatan kerja yang sedang menganggur atau sedang mencari pekerjaan

teori ekonomi mikro fertilitas *economic theory of fertility, micro*; lanjutan teori tingkah laku ekonomi perusahaan dan rumah tangga menjadi teori ekonomi mikro yang menyangkut keputusan-keputusan dalam pembentukan keluarga dari masing-masing pasangan; hal pokok dalam teori ini adalah bahwa penentuan jumlah anggota keluarga mempunyai keuntungan serta kerugian dan besarnya anggota keluarga yang diinginkan tergantung pada biaya-biaya dan keuntungan-keuntungan yang diperhitungkan; jika biaya-biaya yang diperhitungkan bagi pembentukan keluarga relatif tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka tingkat keinginan mempunyai anak yang banyak juga menurun

tingkat aktivitas *activity rate*; angka atau tingkat yang menunjukkan besarnya angkatan kerja jika dibandingkan dengan tenaga kerja (penduduk dalam usia kerja) angka atau tingkat aktivitas ini biasa disebut juga dengan angka

tingkat aktivitas spesifik menurut jenis kelamin

atau tingkat partisipasi angkatan kerja; lihat tingkat aktivitas umum dan tingkat aktivitas kasar *(general and crude activity rate)*

tingkat aktivitas kasar *crude activity rate*; jumlah penduduk yang aktif secara ekonomis *(economically active population)* dibagi jumlah seluruh penduduk dan dinyatakan dalam persentase, tingkat ini sangat dipengaruhi oleh komposisi umur penduduk; digunakan untuk perbandingan bila penganalisis ingin menunjukkan jumlah relatif orang dalam angkatan kerja tanpa memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi

tingkat aktivitas menurut umur dan jenis kelamin yang telah distandarkan *age-sex adjusted standardized activity rate*; angka atau tingkat aktivitas menurut umur dan jenis kelamin yang telah distandardisasikan untuk suatu saat atau daerah tertentu

tingkat aktivitas spesifik menurut jenis kelamin *sex specific activity rate*; angka atau tingkat partisipasi angkatan kerja yang dipisahkan masing-masing untuk laki-laki dan wanita; dengan kata lain, banyaknya angkatan kerja dibandingkan dengan seluruh penduduk dalam tenaga kerja, masing-masing

tingkat aktivitas spesifik menurut umur dan jenis kelamin

terpisah untuk laki-laki dan untuk wanita

tingkat aktivitas spesifik menurut umur dan jenis kelamin *age-sex-specific activity rate*; angka atau tingkat partisipasi angkatan kerja menurut kelompok umur dan jenis kelamin;
contoh :

$$\frac{\text{jumlah angkatan kerja laki-laki umur 25 – 29 tahun}}{\text{jumlah seluruh penduduk laki-laki umur 25 – 29 tahun}} \times 100\%$$

adalah angka atau tingkat partisipasi untuk angkatan kerja laki-laki pada kelompok umur 25 – 29 tahun

tingkat aktivitas umum *general activity rate*; angka atau tingkat aktivitas seluruh penduduk dalam usia kerja; untuk Indonesia angkatan kerja dibagi seluruh penduduk berumur 10 tahun ke atas

tingkat pekerja *employment rate*; angka yang menunjukkan besarnya jumlah angkatan kerja yang bekerja rumusnya :

$$\frac{\text{Penduduk yang bekerja}}{\text{angkatan kerja}} \times 100\%$$

tingkat partisipasi *participation rate;*

tingkat pemisahan angkatan kerja

angka atau tingkat yang menunjukkan banyaknya penduduk dalam angkatan kerja yang dinyatakan sebagai persentase seluruh penduduk

tingkat partisipasi angkatan kerja anak-anak *children, labor force participation rate*; angka partisipasi angkatan kerja anak-anak yang belum dewasa

tingkat partisipasi angkatan kerja di bidang pertanian *agriculture work force participation rate*; angka atau tingkat partisipasi angkatan kerja hanya bagi angkatan kerja yang berada pada lapangan kerja pertanian

tingkat partisipasi spesifik menurut umur *age-spesific participation rate*; besarnya jumlah angkatan kerja dibandingkan dengan tenaga kerja untuk suatu kelompok umur tertentu

tingkat pemisahan angkatan kerja *separation rate, labor force*; angka atau tingkat yang menunjukkan pemisahan penduduk angkatan kerja akibat kematian atau pensiun; misalnya, angka atau tingkat ini dihitung dalam tabel kematian bagi angkatan kerja *(working life tables)*

tingkat pengangguran *unemployment rate*; angka atau tingkat yang menyatakan banyaknya penduduk dalam angkatan kerja yang mencapai pekerjaan dibandingkan dengan jumlah seluruh angkatan kerja

tingkat penggantian *replacement rate*; jumlah orang yang masuk dikurangi jumlah orang yang keluar, sebagai persentase dari kelompok umur kerja tertentu pada permulaan suatu periode

umur pensiun kegiatan ekonomi *retirement age economically active*; umur pada saat seseorang meninggalkan angkatan kerja untuk pensiun

upah *wage*; upah, baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang, yang diterima oleh seseorang buruh

upah uang *money wage*; upah berupa sejumlah uang yang diterima oleh seseorang pekerja

usia atau umur kerja *ages, working*; kelompok umur penduduk yang dianggap sudah atau masih mampu bekerja menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa

ahli demografi *demographer*; orang yang mempunyai keahlian di bidang demografi

akil balig (lihat dewasa)

anak *child*; orang yang belum mencapai masa remaja

angka *rate*; ukuran yang menunjukkan terjadinya suatu kejadian selama periode waktu tertentu

angka intrinsik pertambahan alamiah *intrinsic rate of natural increase*; angka kenaikan konstan atau tetap dalam penduduk stabil

angka pertumbuhan eksponensial *exponential rate of growth*; pertumbuhan secara terus-menerus setiap hari dengan angka pertumbuhan yang konstan

angka pertumbuhan geometris *geometric rate of growth*; pertumbuhan penduduk yang menggunakan dasar bunga berhubungan (bunga majemuk)

angka tahunan *annual rate*; periode dalam waktu 12 bulan

bahasa ibu *mother tongue*; bahasa yang digunakan di rumah dalam masa anak-anak yang paling awal

bayi *infant, baby*; anak yang belum mencapai ulang tahunnya yang pertama

blok *block;* kelompok gedung yang dapat dikelilingi dengan berjalan kaki tanpa melintasi jalan, jalan kereta api, atau sungai

daerah pedesaan *rual areas*; wilayah administratif dengan penduduknya di bawah suatu tingkat jumlah tertentu (yang biasanya digunakan ukuran 2000 orang)

data lintang waktu (lihat data waktu)

data mentah *raw data*; (lihat data dasar)

data pertama *primary data* (lihat data dasar)

data pokok *stock data* (lihat data sewaktu)

data seri waktu *time series data*; data yang diperoleh dari pencatatan kejadian dari waktu ke waktu

data sewaktu *cross section data*; data yang diperoleh dengan pencatatan penduduk beserta karakteristiknya pada waktu tertentu, yaitu dengan melakukan survei atau sensus

data urutan *flour data*; (lihat data seri waktu)

demografi *demography*; ilmu yang mempelajari penduduk atau manusia terutama yang mengenai jumlah, struktur komposisi, dan perkembangannya

demografi ekonomi *economic demography*; studi tentang hubungan antara gejala demografi dan gejala ekonomi

demografi formal *formal demigraphy*; hal-hal yang bersangkutan dengan besar, distribusi struktur, dan perubahan penduduk

demografi sosial *social demography*; studi tentang hubungan antara gejala-gejala demografi pada satu pihak dan gejala sosial di pihak lain

dinamika penduduk *population dynamics*; proses perubahan secara terus-menerus yang mempengaruhi penduduk, seperti fertilitas, mortalitas, perkawinan, dan migrasi

distribusi jenis kelamin *sex distribution*; komposisi penduduk menurut jenis kelamin yang biasanya diukur menurut perbandingan jumlah salah satu jenis kelamin terhadap jumlah penduduk keseluruhan atau terhadap jumlah jenis kelamin lainnya

distribusi penduduk *population distribution*; susunan penduduk dalam suatu ruang atau jarak pada suatu waktu tertentu, yaitu secara geografis atau antara bermacam-macam bentuk tempat tinggal (misalnya : Desa-Kota)

distribusi umur *age distribution*; karakteristik penduduk menurut jumlah atau proporsi orang yang disusun dalam bermacam-macam kategori umur atau tahun kelahiran

distribusi umur jenis kelamin *age sex distribution*; komposisi penduduk secara simultan sesuai dengan jumlah atau proporsi orang menurut karakteristik jenis kelamin dan umur

eksponensial *exponential*; bilangan pokok sistem logaritme natural yang besarnya sama dengan 2,7182818

informan (lihat responden)

kebijaksanaan kependudukan *population policy*; rentetan aturan-aturan atau tindakan-tindakan yang dirumuskan oleh bermacam-macam pranata sosial, termasuk Pemerintah, yang akan dengan se-

ngaja atau pun tidak dapat mempengaruhi adanya perubahan penduduk

kepadatan penduduk *population density*; indeks yang menunjukkan hubungan antara penduduk dan daerah yang didiaminya

kesalahan isi *content error*; kesalahan klasifikasi mengenai karakteristik responden karena kesalahan melaporkan, kesalahan mencatat, atau tidak dilaporkan

mentes awal *pretesting*; menguji coba daftar pertanyaan, terutama yang bersangkutan dengan hal-hal baru, kata-kata dalam pertanyaan dengan tujuan apakah pertanyaan yang ingin diajukan dapat diterapkan dan dimengerti oleh responden

metode komponen *component method*; metode yang memprojeksikan besarnya penduduk menurut umur dan jenis kelamin dengan asumsi-asumsi yang dibuat berhubungan dengan angka fertilitas, mortalitas, dan migrasi yang akan datang suatu penduduk

metode pemegang rumah tangga *householder method*; (lihat pencacahan sendiri)

metode pengumpulan *canvasser method*; (lihat pencacahan langsung)

orang muda *young persons, juveniles*; wanita atau pria yang mendekati usia dewasa

orang tua *old people*; orang yang telah melampaui umur 60 atau 65 tahun

peledakan penduduk *population explosian*; keadaan jumlah penduduk yang telah melebihi kapasitas penyangganya

pemuda/pemudi *adolescent*; orang yang memasuki masa kepemudaan

pencacahan *enumeration area*; operasi pengumpulan keterangan dalam bentuk apa pun yang ditujukan kepada seluruh penduduk

pencacahan langsung *direct enumeration*; wawancara langsung ke setiap rumah tangga untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan tentang setiap orang yang tinggal; biasanya dengan mewawancarai salah satu anggota rumah tangga

pencacahan periodik tertentu *defined periodecity*; pencacahan dilakukan pada waktu-waktu yang tetap (dilakukan 10 tahun sekali atau pun 5 tahun sekali)

pencacahan perorangan *individual enumeration*; sensus mencacah setiap penduduk masing-masing dengan karakteristiknya

pencacahan semua daerah *universality within territory*; pencacahan yang harus mencakup semua daerah suatu negara

pencacahan sendiri *self enumeration*; pengisian daftar pertanyaan yang dilakukan oleh responden sendiri

pencacahan serentak *simultaneity enumeration*; pencacahan yang harus dilakukan pada hari yang tertentu

pencatatan penduduk *population registration*; pencatatan secara terus-menerus kejadian vital (peristiwa kehidupan) yang mencakup kelahiran hidup, kematian, kematian janin, perkawinan, perceraian, adopsi, pengesahan pembatalan, dan pemisahan secara hukum

penduduk *population*; jumlah orang yang mendiami suatu daerah pada waktu tertentu

penduduk de facto *population de factor*; semua orang yang dicatat, baik yang ada dalam rumah tangganya sendiri maupun yang bertempat tinggal di daerah lain, yang ditemui oleh pencacah pada saat sensus dilakukan

penduduk de jure *population de jure*; semua orang yang biasanya tinggal dalam rumah tangga sebagaimana tercatat dalam kartu keluarga, baik orang itu ada di tempat maupun tidak

penduduk menjadi muda *rejuvenation of the population*; peningkatan proporsi orang-orang muda dalam suatu penduduk

penduduk menua *aging population;* peningkatan proporsi orang-orang tua dalam suatu penduduk

penduduk pedesaar *rural population*; penduduk yang tinggal di daerah desa

penduduk perkotaan *urban population*; penduduk yang tinggal di kota

penduduk stasioner *stationary population*; penduduk stabil dengan kenaikan angka alamiahnya adalah nol

penduduk terbuka *open population*; penduduk yang mengalami migrasi, baik migrasi masuk maupun migrasi keluar

penduduk tertutup *closed population*; penduduk yang tidak mengalami migrasi, baik migrasi masuk maupun ke luar, dan pertumbuhannya tergantung pada perbedaan antara kelahiran dan kematian

pengodean *coding*; mengalihkan jawaban yang ada dalam daftar pertanyaan ke dalam lambang yang dapat digunakan sebagai masukan pada alat tabulasi

pengurangan penduduk *depopulation*; (lihat penurunan penduduk)

penurunan penduduk *population decline*; pertumbuhan penduduk yang negatif

penumpang di rumah orang *lodger*; orang yang tidak makan bersama dengan orang-orang yang tinggal dalam suatu rumah tangga

perbedaan pertumbuhan *differential growth*; angka pertumbuhan pada bermacam-macam bagian penduduk

perkiraan penduduk *population estimate*; perkiraan berdasarkan ketentuan dan rumus-rumus yang sederhana

periode antar sensus *inter-censal period*; jarak waktu antara dua sensus

persentase *persentage*; proporsi dalam ratusan

pertambahan penduduk alamiah *natural increase*; pertambahan penduduk yang disebabkan kelahiran dikurangi kematian

pertumbuhan penduduk *population growth*; perubahan jumlah penduduk karena faktor kelahiran, kematian dan migrasi

pertumbuhan penduduk nol *zero population growth*; keadaan besarnya perubahan penduduk adalah tetap atau nol

piramide penduduk *population pyramid*; pengumpulan metode persentase grafis komposisi umur – jenis kelamin penduduk

piramide umur jenis kelamin *age sex pyramid;* (lihat piramid penduduk)

program kependudukan *population programe*; kegiatan teratur yang langsung merupakan alat kebijaksanaan kependudukan yang diberitahukan atau diumumkan

proveksi penduduk *population projection*; perhitungan yang menunjukkan penduduk bila asumsi tertentu dibuat tentang keadaan fertilitas, mortalitas, dan migrasi

proporsi *proportion*; perbandingan yang menunjukkan hubungan besarnya suatu bagian terhadap keseluruhan

proporsi laki-laki *masculinity proportion*; perbandingan besarnya bagian orang laki-laki terhadap seluruh penduduk

ramalan penduduk *population forecast*; perkiraan penduduk yang asumsinya menghasilkan gambaran yang realitas mengenai kemungkinan perkembangan penduduk pada masa mendatang

ras *race*; kelompok orang dengan karakteristik fisik tertentu yang diwariskan secara turun-temurun

rasio *ration*; perbandingan dua jumlah

rasio jenis kelamin *sex ratio*; ukuran prinsip distribusi jenis kelamin dan biasanya dinyatakan sebagai jumlah laki-laki per 1000 perempuan dalam suatu penduduk

rasio ketergantungan *dependency ratio*; perbandingan antara penduduk umur muda (biasanya usia di bawah 15 tahun) dan penduduk umur tua (biasanya usia antara 15 dan 64 tahun)

rasio ketergantungan ekonomi *economic dependency ratio*; rasio penduduk yang tidak giat secara ekonomis terhadap penduduk yang giat secara ekonomis

registrasi penduduk (lihat pencatatan penduduk)

registrasi wajib *compulsory registration*; registrasi yang dilaksanakan karena mengharuskan setiap penduduk melaporkan kejadian-kejadian kelahiran, perkawinan, dan sebagainya

responden *respondent*; orang yang menjawab pertanyaan dalam suatu sensus atau survei

rumah tangga *household*; satuan sosial ekonomi yang terdiri dari orang-orang yang tinggal bersama

rumah tangga tunggal *one-person household*; rumah tangga yang terdiri dari satu orang anggota

rumah tangga yang tidak diwawancarai *non interviewed household*; rumah tangga yang tidak berhasil diwawancarai pencacah, walaupun sudah dilakukan kunjungan ulangan, karena tak ada seorang pun di rumah atau karena penghuni menolak dicacah

sensus penduduk *a census of popu-*

lation; seluruh proses pengumpulan dan penerbitan data-data demografi, ekonomi, dan sosial yang berhubungan dengan waktu tertentu terhadap seluruh penduduk suatu negara atau dalam batas-batas teritorial yang ditentukan

statistik vital *vital registration*; statistik yang meliputi kelahiran, kematian, migrasi, dan perkawinan

struktur jenis kelamin *sex structure*; (lihat distribusi jenis kelamin)

struktur umur *age structure*; (lihat distribusi umur)

studi kependudukan *population studies*; studi tentang gejala-gejala demografi dalam penduduk nyata

survei *survey*; semua kegiatan, pengamatan, pengumpulan, pemeriksaan, dan penelitian data atau informasi berdasarkan penyelidikan gejala-gejala fisik dan sosial dengan tujuan menentukan kondisi, situasi, nilai, bentuk, luas, posisi, atau keterangan-keterangan lain mengenai suatu masalah

tempat yang ditemukan pada waktu sensus *place where found at time of census*; tempat secara geografis seseorang yang ada pada hari sensus, baik berupa atau bukan tempat tinggalnya

tempat tinggal *place of usual residence*; tempat secara geografis yang dicacah biasanya tinggal

teori kependudukan *population theorities*; teori yang menerangkan atau menamakan hubungan antara perubahan penduduk dan faktor ekonomi, sosial, psikologi atau faktor-faktor lain

teori transisi demografi *theory of demographic transition*; teori yang menerangkan perubahan penduduk dari tingkat pertumbuhan yang stabil tinggi (tingkat kelahiran dan kematian yang tinggi) ke tingkat pertumbuhan rendah (tingkat kelahiran dan kematian rendah)

umur *age*; umur seseorang pada saat ulang tahun yang terakhir

umur median *median age*; umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah dan angka yang sama

umur rata-rata *mean age*; rata-rata umur seluruh penduduk (anggota)

umur tepat *exact age*; umur seseorang pada saat hari ulang tahunnya

umur tua *old age*; umur permulaan pensiun

umur ulang tahun terakhir *age last birthday*; umur yang sudah dibulatkan menurut jumlah tahun-tahun kehidupan yang dilalui

waktu lipat dua *doubling time*; waktu yang diperlukan agar penduduk menjadi dua kali lipat

FERTILITAS

anak yang dilahirkan hidup	– *children ever born*
anak yang masih hidup	– *children still alive*
anak tiri	– *stepchild*
angka fertilitas	– *fertility rate*
angka fertilitas kumulatif	– *cummulative fertility rate*
angka fertilitas menurut umur	– *age specific fertility rate*
angka fertilitas perkawinan	– *marital fertility rate*
angka fertility perkawinan menurut umur	– *age specific marital fertility rate*
angka fertilitas perkawinan umum	– *general marital fertility rate*
angka fertilitas umum	– *general fertility rate*
angka kelahiran	– *birth rate*
angka kelahiran intrinsik	– *intrinsic birth rate*
angka kelahiran menurut paritas	– *parity specific birth rate*
angka kelahiran kasar	– *crude birth rate*
angka kelahiran paripurna	– *completed fertility rate*
angka kelahiran sah	– *legitimate birth rate*
angka kelahiran zadah	– *illegitimate birth rate*
angka kelahiran zadah	– *illegitimate fertility rate*
angka prevalen	– *prevalence rate*
angka prevalen kehamilan	– *pregnancy prevalence rate*
angka reproduksi	– *reproduction rate*
angka reproduksi neto	– *net reproduction rate*
besarnya keluarga paripurna	– *completed family size*
bobot lahir	– *birth weight*
daftar kelahiran	– *birth rosters*
distribusi paritas	– *parity distribution*
fekunditas	– *fecundity*
fertilitas	– *fertility*
fertilitas diferensial	– *differential fertility*
fertilitas di luar perkawinan	– *extra-marital fertility*
fertilitas paripurna	– *completed fertility*
fertilitas sah	– *ligitimate fertility*
fertilitas tak paripurna	– *incomplete fertility*
fertilitas zadah	– *illegitimate fertility*

harapan hidup saat lahir	– *life expectancy at birth*
ibu beresiko tinggi	– *high risk mothers*
janin	– *embrio*
jarak kehamilan pertama	– *first pregnancy interval*
jarak kelahiran	– *birth intervals*
jarak kelahiran pertama	– *first birth intervals*
kebijaksanaan pro kelahiran	– *pro natalist policy*
kegagalan kehamilan	– *pregnancy loss*
kelahiran diinginkan	– *wanted birth*
kelahiran ganda	– *multiple birth*
kelahiran prematur	– *prematur birth*
kelahiran sebelum kawin	– *premarital birth*
kelahiran tak diinginkan	– *unwanted birth*
kenaikan fertilitas	– *fertility increase*
kohor kelahiran	– *birth cohort*
melahirkan	– *partus, see, delivery*
multipara	– *para multi*
natalitas	– *natality*
nisbah paritas progresi	– *parity progression ratio*
nulipara	– *para, nulli*
paritas	– *parity*
pembuahan	– *fertilization*
pencatatan kelahiran	– *birth registration*
penentu fertilitas	– *fertility determinant*
penurunan fertilitas	– *fertility decline*
perawatan perinatal	– *prenatal care*
perawatan setelah kehamilan	– *post pregnancy care*
perkawinan setelah melahirkan	– *postpartum cara, see: post natal care*
perkembangan fertilitas	– *fertility trend*
persalinan	– *delivery*
plimenorr	– *polymenorrhea*
primigravida	– *primigravida*
primi para	– *para, primi*
pola fertilitas menurut umur	– *age pattern of fertility*
postnatal care	– *post natal care*
probabilitas kelahiran menurut paritas	– *birth probabilities specific by parity*

probabilitas kelahiran menurut umur	– *birth probabilities specific by age*
prostaglandin	– *prostaglandin*
puerprium	– *puerprium*
pubertas	– *puberty*
registrasi kelahiran	– *birth registration*
ratio anak wanita	– *child women ratio*
sejarah kehamilan	– *pregnancy history*
sertifikat kelahiran	– *birth certificate*
teknik fertilitas arretx	– *arretx fertility technique*
teknik fertilitas arriaga	– *arriage fertility technique*
teknik fertilitas brass	– *brass fertility technique*
teknik regresi bogue palmore	– *bogue – palmore regression technique*
telur	– *egg*
tempat kelahiran	– *birth place*
titik tengah umur melahirkan	– *median age of childbearing*
umur harapan hidup sejak lahir	– *life expectancy at birth*
umur pada kelahiran anak pertama	– *age at commencement of childberaing*
umur pada kelahiran anak terakhir	– *age at complition of childberaing*
urutan kelahiran	– *birth order*
usia mengandung	– *reproductive age*
usia melahirkan	– *childbearing age*

MORTALITAS

aborsi legal	– *legalized abortion*
abortus keiminalis	– *illegal abortion*
angka kematian anak-anak	– *children, mortality rate*
angka kematian instrinsik	– *intrinsic death rate*
angka kematian kasar	– *death rate crude*
angka kematian menurut kelompok umur	– *age specific mortality rate*
angka kematian menurut jenis kelamin	– *sex spesific death rate*
angka kematian menurut umur	– *age specific death rate*
angka kematian neonatal	– *death rate neonatal*
angka kematian sebab eksogen	– *exogenous death rate*
angka kematian spesifik menurut umur	– *age specific death rate*
angka peristiwa vital	– *event, vital rates*
anti biotika	– *antibiotics*
asumsi-asumsi tabel kematian	– *life table assumptions*
diagram lexis	– *lexis diagram*
diagram pie	– *pie chart*
ejakulasi	– *ejaculation*
estrogen	– *estrogen*
immunisasi cacar	– *smallpox, immunization*
infeksi pada kelamin	– *pelvie infection*
interpolasi polinomial	– *polynomial interpolition*
keguguran	– *miscarriage*
kematian	– *death*
kematian bayi	– *infant death*
kematian bayi	– *infant mortality*
kematian bayi	– *mortality infant*
kematian ibu	– *mortality maternal*
kematian neonatal	– *neonatal death*
kematian sebab exogen	– *exogenous death*
kepadatan penduduk	– *population density*

lahir mati	– *stil birth*
nidasi	– *dination*
penduduk dua kali lipat	– *population, doubling time*
penduduk yang mempunyai risiko	– *population at rish*
penduduk semu stabil	– *quasi stable population*
pengakhiran kehamilan	– *abortus preqnancy termination*
pengelompokan penduduk menurut umur	– *age grouping*
penyakit kelamin	– *sexually transmitted desease, see, veneral desease*
penyuluhan kesehatan	– *health aducators*
piramida penduduk	– *population pyramid*
probabilitas hidup	– *probability of survival*
probabilitas kematian	– *probability of dying*
punching	– *punching*
radiks tabel kematian	– *radix of life table*
rujukan	– *referral*
saat kematian	– *date of death*
sanitasi	– *sanitation*
sertifikat kematian	– *death certificates*
tabel kematian lengkap	– *complete life table*
teori penduduk stabil	– *stable population theory*
tropical medicine	– *tropical medicine*
umur	– *age*
umur harapan hidup	– *life expectancy at age*
umur tepat	– *age exact*

MIGRASI

angka migrasi	– *migration rate*
angka mobilitas	– *mobility rate*
batas kota	– *city boundary*
berkurangnya penduduk pedesaan	– *rural depopulation*
brain drain	– *brain drain*
bukan migran	– *non migrant*
ciri-ciri migrant	– *migrant characteristics*
daerah asal migrasi	– *migration area of origin*
daerah bobrok	– *slum*
daerah pedesaan	– *rural area*
daerah tujuan migrasi	– *migration destination area*
desagregasi	– *desagregation*
diferensial tujuan migrasi	– *migration destination differensial*
efektifitas migrasi	– *migration effectiveness*
faktor penarik	– *pull factor*
faktor pendorong	– *push factor*
hukum migrasi	– *migration low*
imigrasi	– *immigration*
migran masuk	– *in migrant*
migran; pendatang	– *immigrant*
indeks kota utama	– *primary index*
indeks preferensi migrasi	– *migration preference index*
kebijaksanaan migrasi	– *migration policy*
kepadatan penduduk	– *population density*
kesempatan antara	– *intervening opportunity*
konsentrasi penduduk	– *population concentration*
kota had kurang	– *underbounded city*
kota had lebih	– *overbounded city*
kota	– *city*
kota raya	– *metropolitan*
lamanya pergi	– *length of absence*
lamanya tinggal	– *duration of stay*
megapolis	– *megalopolis*
mengelaju	– *commute*
metropolis	– *metropolis*

migrasi – *migration*
migran – *migrant*
migrasi antar desa – *inter-rural migration*
migrasi antar kota – *inter-urban migration*
migrasi antar sensus – *intercensal migration*
migrasi baru – *recent migration*
migrasi berantai – *chain migration*
migrasi besar-besaran – *mass migration*
migrasi bruto – *gross migration*
migrasi buruh – *labor migration*
migrasi desa-kota – *rural-urban migration*
migrasi intern – *internal migration*
migrasi keluarga – *family migration*
migrasi kolektif – *collecting migration*
migrasi kota-desa – *urban-rural migration*
migran musiman – *seasonal migrant*
migrasi netto – *net migration*
migrasi paksaan – *forced migration*
migrasi parsial – *partial migration*
migrasi perkawinan – *marriage migration*
migrasi perorangan – *individual migration*
migrasi sirkuler – *sircular migration*
migran seumur hidup – *lifeting migrant*
mobilitas buruh – *labor mobility*
mobilitas geografis – *geographical mobility*
mobilitas horizontal – *horizontal mobility*
mobilitas pekerjaan – *occupational mobility*
mobilitas ruang – *spatial mobility*
mobilitas tempat tinggal – *residential mobility*
mobilitas teritorial wilayah – *teritorial mobility*
nirwarganegara – *stateless*
orang asing – *alien*
pelarian – *refugee*
pemukiman kembali – *resettlement*
pemulangan – *repatriation*
penduduk apung – *floating population*
penglaju – *commuter*
pengembara – *nomad*

penghuni liar	– *squatter*
pengungsi	– *evacuate*
pengungsian	– *evacuation*
penyebaran penduduk	– *population distribution*
penyebaran penduduk	– *population redistribution*
perpindahan	– *movement*
perpindahan migrasi	– *migratory movement*
persinggahan	– *transit*
propinsi	– *province*
rintangan antara	– *intermediate obstalle*
riwayat migrasi	– *migration history*
segregasi	– *segregation*
sejarah migrasi	– *migrasion history*
selektivitas migrasi	– *migration selectivity*
status mobilitas	– *mobility status*
sub-urban	– *sub-urban*
sub-urbanisasi	– *suburbanization*
tempat asal	– *place of origin*
tempat bertolak	– *place of embarkation*
tempat keberangkatan	– *place of departure*
tempat kediaman terakhir	– *place of last resident*
tempat mendarat	– *place of disembarkation*
tempat tujuan	– *place of destination*
transisi mobilitas	– *mobility transition*
tunawisma	– *homeless person*
undang-undang migrasi	– *immigration law*
volume migrasi	– *migration volume*
wilayah kota raya	– *metropolitan area*

PERKAWINAN

adat perkawinan	– *marriage custom*
ayah mertua	– *father in-low*
angka perceraian	– *devorce rate*
angka perceraian kasar	– *crude devorce rate*
angka perceraian menurut umur	– *age specific devorce rate*
angka perkawinan kasar	– *crude marriage rate*
angka perkawinan menurut jenis kelamin	– *sex-specific marriage rate*
angka perkawinan menurut umur	– *age-specific marriage rate*
angka perkawinan menurut umur dan jenis kelamin	– *age-sex specific marriage rate*
angka perkawinan menurut urutan perkawinan	– *order specific marriage rate*
angka perkawinan pertama	– *first marriage rate*
angka perkawinan pertama menurut umur	– *age-specific first marriage rate*
angka perkawinan ulang	– *remarriage rate*
angka perkawinan umum	– *general marriage rate*
antaran	– *dowry*
bertunangan	– *engaged*
catatan perkawinan	– *marriage register*
disersi	– *desrtion*
duda mati	– *widower*
eksogami	– *exogamy*
endogami	– *endogamy*
frekuensi perkawinan	– *marriage frequency*
gundik	– *concubine*
hasil perkawinan	– *outcome of marriage*
hubungan luar nikah	– *extra marital relation*
ibu mertua	– *mother-in-law*
isteri	– *wafe*
janda cerai	– *devorcee*
janda mati	– *widow*
jenis perkawinan	– *type of marriage*
jumlah perkawinan	– *number of marriage*

kawin muda	– *early marriage*
kawin lari	– *elope*
kencan	– *dating*
kohor perkawinan	– *marriage cohort*
konsanguinitas	– *consanguinition*
konsumasi	– *consumation*
lajang	– *single*
lajang laki-laki	– *bachelor*
lama dalam status kawin	– *duration in marriage status*
lama perkawinan	– *duration of marriage*
mas kawin	– *bride price*
matrilokal	– *matrilocal*
menantu laki-laki	– *son-in-law*
menantu perempuan	– *daughter-in-law*
menjada	– *widowed*
mempelai laki-laki	– *bridegroom*
mempelai perempuan	– *bride*
monogami	– *monogamy*
pacaran	– *courting*
pasangan konsensual	– *consensual union*
pasangan suami-istri	– *married couple*
pasangan sah	– *legally married*
pasangan usia subur	– *eligible couple*
pencatatan perkawinan	– *marriage registration*
pendidikan hidup keluarga	– *family life education*
penduduk layak kawin	– *marriageable population*
penghentian perkawinan	– *termination of marriage*
penyelesaian perkawinan	– *dissolution of marriage* *termination of marriage*
pembatalan	– *annulment*
pembatasan perkawinan	– *marriage restriction*
penilaian pasangan	– *union selection*
pernah kawin	– *ever married*
perceraian	– *devorce*
periode semenjak perkawinan pertama	– *years since first marriage*
perjandaan	– *widowhood*
perkawinan	– *marriage*

perkawinan campuran	– *mixed marriage*
perkawinan diatur	– *arranged marriage*
perkawinan konsensual	– *consensual marriage*
perkawinan menurut agama	– *religious marriage*
perkawinan paksa	– *forced marriage*
perkawinan pecah	– *broken marriage*
perkawinan pertama	– *first marriage*
perkawinan sah	– *valid marriage*
perkawinan sipil	– *civil marriage*
perkawinan tak resmi	– *illegal marriage*
perkawinan tertunda	– *delayed marriage*
perkawinan ulang	– *remarriage*
perpecahan perkawinan	– *marriage breakdown*
perpisahan	– *separation*
pertunangan	– *engagement*
piaraan	– *concubine mistress*
pisah	– *separate*
poliandri	– *polyandri*
poligami	– *polygamy*
poligini	– *polygyny*
proporsi kawin	– *proportion married*
proporsi lajang	– *proportion single*
probabilitas nuptialitas	– *nuptiality probability*
riwayat perkawinan	–*marriage history*
rujuk	– *reconcalition*
sebab perceraian	– *reason for devorce*
stabilitas perkawinan	– *stability of marriage*
status perkawinan	– *currently married*
suami studi nuptialitas	– *husband*
studi nuptialitas	– *nuptility study*
surat nikah	– *marriage certificate*
tabel nuptialitas bruto	– *gross nuptiality table*
tabel perkawinan netto	– *net nuptiality table*
tidak pernah kawin	– *never married*
tunangan	– *fiancee*
umur kawin minimum	– *minum age at marriage*
umur kawin tua	– *late age at marriage*
umur median kawin pertama	– *median age at first marriage*
umur modus kawin pertama	– *modus age at first marriage*

umur perceraian	– *age at devorce*
umur perkawinan	– *age at marriage*
umur rata-rata kawin pertama	– *mean age at first marriage*
undang-undang perkawinan	– *marriage law*
upacara perkawinan	– *wedding ceremony*
urutan perkawinan	– *marriage order*

KELUARGA BERENCANA

akseptor	– *acceptor*
akseptor baru	– *new acceptors*
alat kontrasepsi	– *contraception divice*
angka fertilitas total	– *total fertility rate*
angka kegagalan kontrasepsi	– *contraceptive failure rate*
angka kehamilan	– *pregnancy rate*
angka kelangsungan	– *continuation rate*
angka kekeluaran	– *expulsion rate*
angka ketidak langsungan	– *discontinuation rate*
angka penghentian	– *termination rate*
angka kemantapan spiral	– *IUD retentiòn rate*
angka kegagalan spiral	– *IUD failure rate*
angka penerimaan	– *acceptence rate*
angka reproduksi kotor	– *gross reproduction rate*
azal	– *azal*
bulan pasangan perlindungan	– *couple month of protection*
cara kontrasepsi	– *contraceptive method*
ciri-ciri akseptor	– *acceptor characteristics*
diagragma	– *diaphragms*
efektivitas demografis	– *demographic effectiveness*
efektivitas klinis	– *clinical effectiveness*
effektivitas kontrasepsi	– *contraceptive effectiveness*
efektivitas penggunaan	– *use effectiveness*
haid pertama	– *menarche*
indikator penerimaan	– *acceptance indices*
indikasi haid	– *menstrual regulation*
insenimasi buatan	– *artificial insimination*
jarak antara dua kelahiran	– *close birth interval*
jumlah anak ideal	– *ideal family size*
jumlah anak yang diharapkan	– *expected family size*
jumlah anak yang didambakan	– *desired family size*
jarak antara kehamilan	– *inter pregnancy interval*
jarak kehamilan terbuka	– *open pregnancy interval*
jarak kelahiran terbuka	– *open birth interval*

karet kb, kondom	– *condom*
keadaan tanpa anak	– *childlessness*
kebijaksanaan anti kelahiran	– *anti natalist policy*
kegagalan kontrasepsi	– *contraceptive faiture*
kehamilan yang tidak direncanakan	– *unplanned pregnancy*
kehamilan tidak diinginkan	– *unwanted pregnancy*
kekeluaran spiral	– *IUD expulsion*
kelahiran tercegah	– *birth averted*
kelahiran tercegah	– *birth prevented*
keluarga berencana	– *family planning*
kemandulan primer	– *primary sterility*
kemandulan sukarela	– *voluntary sterility*
kemandulan sekunder	– *secondary sterility*
ketidak suburan	– *infertility*
ketidak suburan primer	– *primary infertility*
ketidak suburan sekunder	– *secondary infertility*
klinik keluarga berencana	– *family planning clinic*
konsepsi	– *conception*
lamanya hamil	– *duration of pregnancy*
masa aman	– *safe period*
masa gestasi	– *period of gestation*
masa reproduksi	– *reproduction period*
masa tak subur	– *save period*
mati haid	– *menopause*
metode anak kandung	– *own children method*
metode kontrasepsi dalam rahim	– *inter uterin method of contraceptive*
metode kontrasepsi pria	– *male contraception method*
metode kontrasepsi wanita	– *female contraceptive method*
motivasi	– *motivation*
motivator	– *motivator*
norma besarnya keluarga	– *family size norm*
pantang berkala	– *periodic abstinence*
pantang berkala	– *rhytm method*
pasangan mandul	– *a sterile couple*
pemandulan	– *sterilization*
pemasangan dini	– *early insertion*
pembatasan kelahiran	– *birth control*

pelayanan kesehatan dalam keluarga berencana	– *medical serbvices in family planning*
pembuahan	– *conception*
pemakaian aktif	– *acctive user*
pengaturan haid	– *mentrual regulation*
pengeluaran spiral	– *IUD removal*
pengendalian penduduk	– *population control*
penjarangan anak	– *child spacing*
penjarangan kelahiran	– *birth spacing*
periode tidak haid	- *amenorhea*
periode tidak haid sesudah melahirkan	- *post partum amenorhea*
petugas lapangan keluarga berencana	– *family planning field workers*
preferensi anak laki-laki	– *boy preference*
preferensi anak perempuan	– *girl preference*
preferensi jenis kelamin	– *sex preference*
puasa sanggama	– *abstinance*
rahim	– *uterus*
rasio seks waktu lahir	– *sex ratio at birth*
registrasi vital	– *vital registration*
sanggama	– *coitus*
sanggama terputus	– *coitus interuptus*
sistem pencatatan rangkap	– *dual record systeem*
spiral intrauterine device	– *IUD*
sub fekunditas	– *sub fecundity*
survei pengetahuan sikap dan praktek	– *knowledge attitude and practice survey*
suntikan kb	– *depo provera*
tahun pasangan perlindungan	– *couple-years of protection*
torak sanggama	– *torak sanggama*
teknik chandrasekarandeming	– *chandrasekarandeming technique*
ukuran penerimaan	– *acceptence indices*
urutan kehamilan	– *pregnancy order*

ANGKATAN KERJA

aktivitas ekonomi	– *activity, ekonomic*
angkatan kerja	– *work force*
asuransi pengangguran	– *unemployment insurance*
biaya secara ekonomis dari anak	– *economic cost of children*
buruh/pekerja	– *labor*
ekonomi yang subsisten	– *subsistence economy*
istri yang bekerja	– *working wife*
jangka umur produktif	– *productive age range*
jangka waktu pengangguran	– *duration of unemployment*
kedudukan pekerjaan	– *employment status*
kekurangan kerja yang kelihatan	– *visible underemployment*
kekurangan kerja yang tak kelihatan	– *invisible underemployment*
kekurangan pekerjaan	– *underemployment*
kekurangan pemanfaatan kerja	– *underutilization of labor*
kelebihan pekerja	– *surplus labor*
kemiskinan absolut	– *poverty, absolute*
klasifikasi lapangan pekerjaan	– *industry classification*
konsep angkatan kerja	– *labor force concept*
konsep pekerja berpenghasilan	– *gainful worker concept*
komposisi lapangan pekerjaan	– *industry composition*
laporan bulanan dari angkatan kerja	– *monthly report on the labor force*
mobilitas pekerjaan	– *labor mobility*
mobilitas pekerjaan	– *occupational mobility*
mobilitas pekerja antar generasi	– *intergeneration labor mobility*
pegawai negeri sipil	– *civilian government employment*
pekerja/buruh	– *employee*
pekerja di bidang pertanian	– *agricultural laborer*
pekerja yang kekurangan pekerjaan	– *under employmen labor*
pekerja kedua	– *secondary occupation*
pekerja keluarga	– *unpaid family worker*
pekerja musiman	– *seasonal workers*
pekerja sosial	– *workers, community*
pekerjaan	– *occupation*
pekerjaan biasa	– *occupational, usual*
pekerjaan yang dilakukan sendiri	– *self employment*

pekerjaan tidak penuh/tidak tetap	– *employment, part-time*
penawaran tenaga kerja	– *supply of labor*
pendapatan	– *income*
pendapatan dalam bentuk barang	– *income, in kind*
pendapatan dari kerja sendiri	– *income, self employment*
pendapatan median	– *income median*
pendapatan per kapita	– *income per capita*
pendekatan pemanfaatan kerja	– *labor utilization approach*
penduduk yang aktif secara ekonomi	– *population, economically active*
penduduk yang baru masuk dalam angkatan kerja	– *new entrants into the labor force*
penduduk yang bekerja	– *working population*
penduduk yang tidak aktif secara ekonomi	– *economically inactive population*
pengangguran friksional	– *frictional unemployment*
pengusaha tanpa buruh	– *own account worker*
pengangguran karena terpaksa	– *involuntarily unemployment*
pengangguran struktural	– *structural unemployment*
pengangguran sukarela	– *voluntarily unemployment*
pengangguran terbuka	– *open unemployment*
pengangguran terselubung	– *disguised unemployment*
pensiunan	– *retirement*
perkiraan harapan hidup kerja aktif	– *expectation of active working live*
permintaan tenaga kerja	– *demand of labor*
produktivitas tenaga kerja	– *productivity labor*
proporsi kerja penuh	– *proportion fully employed*
proporsi kekurangan pekerjaan	– *proportion underemployment*
rasio ketergantungan	– *dependency ratio*
rasio penggantian	– *replacement ratio*
sektor informal	– *informal sector*
statistik kesempatan kerja	– *employment statistics*
statistik pekerjaan	– *occupational statistics*
tabel hidup-kerja lengkap	– *working life tables, complete*
tabel hidup-kerja ringkas	– *working life tables, abridges*
tanpa pekerjaan	– *jobless*
tenaga kerja	– *manpower, see; labor force*
tehnik padat karya	– *labor-intensive technique*
tenaga kerja yang menganggur	– *unemploymen labor*

teori ekonomi mikro dan fertilitas	– *economic theory of fertility micro*
tingkat aktivitas	– *activity rate*
tingkat aktivitas kasar	– *crude activity rate*
tingkat aktivitas menurut umur dan jenis kelamin yang telah distandar-kan	– *age-sex adjusted standardized activity rate*
tingkat aktivitas spesifik menurut jenis kelamin	– *sex specific activity rate*
tingkat aktivitas spesifik menurut umur dan jenis kelamin	– *age-sex specific activity rate*
tingkat aktivitas umum	– *general activity rate*
tingkat pekerja	– *employment rate*
tingkat partisipasi	– *participation rate*
tingkat partisipasi angkatan kerja anak-anak	– *children, labor force participation rate*
tingkat partisipasi angkatan kerja dipertanian	– *agriculture work force participation rate*
tingkat partisipasi spesifik menurut umur	– *age specific participation rate*
tingkat pemisahan dari angkatan kerja	– *separation rate, labor force*
tingkat pengangguran	– *unemployment rate*
tingkat penggantian	– *replacement rate*
umur pensiun dari kegiatan ekonomi	– *retirement age, economically active*
upah	– *wage*
upah uang	– *money wage*
usia/umur kerja	– *ages, working*

ahli demografi	– *demographer*
akil balig	– *puberty*
anak	– *child*
angka	– *rate*
angka intrinsik pertambahan	– *intrinsic rate of natural*
alamiah	– *increase*
angka pertumbuhan ekspontial	– *exponsential rate of growth*
angka pertumbuhan geometris	– *geometric rate of growth*
angka tahunan	– *annual rate*
bahasa ibu	– *mother tongue*
bayi	– *infant, baby*
blok	– *block*
daerah pedesaan	– *rural areas*
data lintang waktu	– *cross sectional data*
data mentah	– *raw data*
data pertama	– *primary data*
data pokok	– *stock data*
data seri waktu	– *time series data*
data sewaktu	– *cross section data*
data urutan	– *flour data*
demografi	– *demography*
demografi ekonomi	– *economic demography*
demografi formal	– *formal demography*
demografi sosial	– *social demography*
dinamika penduduk	– *population dynamics*
distribusi jenis kelamin	– *sex distribution*
distribusi penduduk	– *pupulation distribution*
distribusi umur	– *age distribution*
distribusi umur-jenis kelamin	– *age sex distribution*
eksponential	– *exponential*
informan	– *informan*
kebijaksanaan kependudukan	– *population policy*
kepadatan penduduk	– *population density*
kesalahan isi	– *content error*

mentes awal	– *pretesting*
metode komponen	– *component method*
metode pemegang rumah tangga	– *householder method*
metode pengumpulan	– *canvesser method*
orang muda	– *young persons*
orang tua	– *old people*
peledakan penduduk	– *population explosion*
pemuda/pemudi	– *adolescent*
pencacahan	– *enumeration area*
pencacahan langsung	– *direct enumeration*
pencacahan periodik tertentu	– *defined periodecity*
pencacahan perorangan	– *individual within territory*
pencacahan perorangan	– *individual enumeration*
pencacahan semua daerah	– *universality whithin territory*
pencacahan sendiri	– *self enumeration*
pencacahan serentak	– *simultaneity enumeration*
pencatatan penduduk	– *population registration*
penduduk	– *population*
penduduk "de facto"	– *population de facto*
penduduk "de jure"	– *population de jure*
penduduk menjadi muda	– *rejuvenation of the population*
penduduk menua	– *aging population*
penduduk pedesaan	– *rural population*
penduduk perkotaan	– *urban pupulation*
penduduk stasicner	– *stationary population*
penduduk terbuka	– *open population*
penduduk tertutup	– *closed population*
pengkodean	– *coding*
pengurangan penduduk	– *depopulation*
penurunan penduduk	– *population decline*
perbedaan pertumbuhan	– *differential growth*
perkiraan penduduk	– *population estimate*
periode antar sensus	– *inter-censal period*
persentase	– *persentage*
pertambahan penduduk alamiah	– *natural increase*
pertumbuhan penduduk	– *population growth*
pertumbuhan penduduk nol	– *zero population growth*
piramide penduduk	– *population pyramid*

piramide umur – jenis kelamin	– *age sex pyramid*
program kependudukan	– *population programme*
proyeksi penduduk	– *population projection*
proporsi	– *proportion*
proporsi laki-laki	– *masculinity proportion*
ramalan penduduk	– *population forecast*
ras	– *race*
rasio	– *ratio*
rasio jenis kelamin	– *sex ratio*
rasio ketergantungan	– *dependency ratio*
rasio ketergantungan ekonomi	– *economic dependency ratio*
registrasi penduduk	– *population registration*
registrasi wajib	– *compulsory registration*
responden	– *respondent*
rumah tangga	– *household*
rumah tangga tunggal	– *one-person household*
rumah tinggal yang tidak diwawancarai	– *non interviewed household*
sensus penduduk	– *a census of population*
statistik vital	– *vital registration*
struktur jenis kelamin	– *sex struture*
struktur umur	– *age structure*
studi kependudukan	– *population studies*
survei	– *survey*
tempat dimana ditemukan pada waktu sensus	– *place where found at time of census*
tempat tinggal	– *place of usual residence*
teori kependudukan	*theorities*
umur	– *age*
umur median	– *median age*
umur rata-rata	– *mean age*
umur tepat	– *exact age*
umur tua	– *old age*
umur ulang tahun terakhir	– *age last birthday*
waktu lipat dua	– *doubling time*

FERTILITY

age at commencement of childbearing	– umur pada kelahiran anak pertama
age at complition of childbearing	– umur pada kelahiran anak terakhir
age-specific fertility rate	– angka fertilitas menurut umur
age-specific marital fertility rate	– angka fertilitas perkawinan menurut umur
age-pattern of fertility	– pola fertilitas menurut umur
arretx fertility technique	– teknik fertilitas arretx
arriage fertility technique	– tehnik fertilitas arriage
birth certificate	– sertifikat kelahiran
birth cohort	– kohor kelahiran
birth intervals	– jarak kelahiran
birth order	– urutan kelahiran
birth place	– tempat kelahiran
birth probabilities specific by age	– probabilitas kelahiran menurut umur
birth probabilities specific by parity	– probabilitas kelahiran menurut paritas
birth rate	– angka kelahiran
birth registration	– registrasi kelahiran
birth registration	– pencatatan kelahiran
birth rosters	– daftar kelahiran
birth weight	– bobot lahir
bogue-palmore regission technique	– teknik regresi bogue palmore
brass fertility technique	– teknik fertilitas brass
childbearing age	– usia melahirkan
children ever born	– anak yang dilahirkan hidup
children still a live	– anak yang masih hidup
child women ratio	– rasio anak wanita
completed family size	– besarnya keluarga peripurna
completed fertility	– fertilitas paripurna
completed fertility rate	– angka kelahiran paripurna
crude birth rate	– angka kelahiran kasar
cummulative fertility rate	– angka fertilitas kumulatif
delivery	– persalinan
differential fertility	– fertilitas diferensial

egg	– telur
embryo	– janin
extra-marital fertility	– fertilitas di luar perkawinan
fecundity	– fekunditas
fertility	– fertilitas
fertility decline	– penurunan fertilitas
fertility determinant	– penentu fertilitas
fertility increase	– kenaikan fertilitas
fertility rate	– angka fertilitas
fertlity trend	– perkembangan fertilitas
fertilization	– pembuahan
first birth intervals	– jarak kelahiran pertama
first pregnancy interval	– jarak kehamilan pertama
general fertility rate	– angka fertilitas umum
general marital fertility rate	– angka fertilitas perkawinan umu
high risk mothers	– ibu berisiko tinggi
illegitimate birth rate	– angka kelahiran zadah
illegitimate fertility	– fertilitas zadah
illegitimate fertility rate	– angka kelahiran zadah
incomplete fertility	– fertilitas tak paripurna
intrinsic birth rate	– angka kelahiran instrinsik
legitimate birth rate	– angka kelahiran sah
legitimate fertility	– fertilitas sah
life expectancy at birth	– harapan hidup saat lahir
life expectancy at birth	– umur harapan hidup sejak lahir
marital fertility rate	– angka fertilitas perkawinan
median age at childbearing	– titik tengah umur melahirkan
multiple birth	– kelahiran ganda
natality	– natalitas
net reproduction rate	– angka reproduksi neto
para, primi	– primipara
para, multi	– multipara
para, nulli	– nulipara
parity	– paritas
parity distribution	– distribusi paritas
parity progression ratio	– nisbah paritas progresi
parity-specific birth rate	– angka kelahiran menurut parita
partus, see delivery	– melahirkan

polymenorrhea	– plimenorr
postnatal care	– postnatal care
post partum care, see postnatal care	– perawatan setelah melahirkan
post pregnancy care	– perawatan setelah kehamilan
pregnancy history	– sejarah kehamilan
pregnancy loss	– kegagalan kehamilan
pregnancy prevalence rate	– angka prevalen kehamilan
prenatal care	– perkawinan perinatal
premarital birth	– kelahiran sebelum kawin
prematur birth	– kelahiran prematur
prevalence rate	– angka prevalen
primigravide	– primigravida
pro natalist policy	– kebijaksanaan pro kelahiran
prostaglandin	– prostaglandin
puberty	– pubertas
puerprium	– puerprium
reproduction rate	– angka reproduksi
reproductive age	– usia mengandung
stepchild	– anak tiri
unwanted birth	– kelahiran tak diinginkan
wanted birth	– kelahiran diinginkan

MORTALITY

age	– umur
age, exact	– umur tepat
age grouping	– pengelompokan penduduk menurut umur
age-specific death rate	– angka kematian menurut umur
age-specific death rate	– angka kematian spesifik menurut umur
age-specific mortality rate	– angka kematian menurut kelompok umur
antibiotics	– anti biotika
children, mortality rate	– angka kematian anak-anak
complete life table	– tabel kematian lengkap
date of death	– saat kematian
death	– kematian
death certificates	– sertifikat kematian
death rate, crude	– angka kematian kasar
death rate, neonatal	– angka kematian neonatal
ejaculation	– ejakulasi
estrogen	– estrogen
event, vital rate	– angka peristiwa vital
exogenous death	– kematian sebab eksogen
exogenous death rate	– angka kematian sebab eksogen
health educators	– penyuluhan kesehatan
illegal abortion	– abortus kriminalis
infant death	– kematian bayi
infant mortality	– kematian bayi
intrinsic death rate	– angka kematian intrinsik
legalized abortion	– aborsi legal
lexis diagram	– diagram lexis
life expectancy at age	– umur harapan hidup
life table assumtion	– asumsi-asumsi tabel kematian
miscarriage	– keguguran
mortality infant	– kematian bayi
mortality, maternal	– kematian ibu
neonatal death	– kematian neonatal

nidation	– nidasi
pelvic infection	– infeksi pada kelamin
pie chart	– diagram pie
polynomial interpolation	– interpolasi polinomial
population at risk	– penduduk yang mempunyai risiko
population density	– kepadatan penduduk
population, doubling time	– penduduk dua kali lipat
population puyramid	– piramida penduduk
pregnancy termination	– pengakhiran kehamilan-abortus
probability of dying	– probabilitas kematian
probability of survival	– probabilitas hidup
punching	– punching
quasi-stable population	– penduduk semu stabil
radix, of life table	– radiks tabel kematian
refferal	– rujukan
sanitation	– sanitasi
sex, specific death rate	– angka kematian menurut jenis kelamin
sexually transmitted desease, see, veneral, disease	– penyakit kelamin
smallpox, immunization	– imunisasi cacar
stable population theory	– teori penduduk stabil
stilbirth	– lahir mati
tropical medicine	– tropical medicine

MIGRATION

alien	– orang asing
braindrain	– braindrain
city	– kota
city boundary	– batas kota
collecting migration	– migrasi kolektif
commute	– mengelaju
commuter	– pengelaju
desegregation	– disegregasi
duration of stay	– lamanya tinggal
evacuaee	– pengungsi
evacuation	– pengungsian
family migration	– migrasi keluarga
floating population	– penduduk apung
forced migration	– migrasi paksaan
geographical mobility	– mobilitas geografis
gross migration	– migrasi bruto
homeless person	– tunawisma
horizontal mobility	– mobilitas horizontal
immigrant	– migran, pendatang
immigration	– migrasi
immigration law	– undang-undang imigrasi
individual migration	– migrasi perorangan
in-migrant	– migran masuk
intercensal migration	– migrasi antar sensus
intermediate obstalle	– rintangan antara
internal migration	– migrasi intern
inter-rural migration	– migrasi antar desa
inter-urban migration	– migrasi antar kota
intervening opportunity	– kesempatan antara
labor migration	– migrasi buruh
labor mobility	– mobilitas buruh
length of absence	– lamanya pergi
lifeting migrant	– migran seumur hidup
marriage migration	– migrasi perkawinan
metropolitan area	– wilayah kota raya

migrant – migran
migrant characteristics – ciri-ciri migran
migration – migrasi
migration area of origin – daerah asal migrasi
migration destination area – daerah tujuan migrasi
migration destination defferential – diferensial tujuan migrasi
migration effectiveness – efektivitas migrasi
migration history – sejarah migrasi
migration law – hukum migrasi
migration policy – kebijaksanaan migrasi
migration preference index – indeks preferensi migrasi
migration rate – angka migrasi
migration selectivity – selektivitas migrasi
migration volume – volume migrasi
migratory movement – perpindahan migrasi
mobility rate – angka mobilitas
mobility status – status mobilitas
mobility transition – transisi mobilitas
movement – perpindahan
net migration – migrasi netto
nomad – pengembara
non migrant – bukan migran
occupational mobility – mobilitas pekerjaan
overbounded city – kota had lebih
partial migtation – migrasi parsial
place of departure – tempat keberangkatan
place of destination – tempat tujuan
place of disembarkation – tempat mendarat
place of embarkation – tempat bertolak
place of last resident – tempat kediaman terakhir
place of origin – tempat asal
population concentration – konsentrasi penduduk
population density – kepadatan penduduk
population redistribution – penyebaran penduduk
primary index – indeks kota utama
porvince – propinsi
pull factor – faktor penarik
pusch factor – faktor pendorong

recent migration	– migrasi baru
refugee	– pelarian
repatriation	– pemulangan
resettlement	– pemukiman kembali
residential mobility	– mobilitas tempat tinggal
rural area	– daerah pedesaan
rural depopulation	– berkurangnya penduduk pedesaan
rural-urban migration	– migrasi desa-kota
seasonal migrant	– migran musiman
segregation	– segregasi
slum	– daerah bobrok
spatial mobility	– mobilitas ruang
squatter	– penghuni liar
stateless	– nirwarganegara
suburban	– suburban
suburbanization	– suburbanisasi
territorial mobility	– mobilitas teritorial wilayah
transit	– persinggahan
underbounded city	– kota had kurang
urban-rural migration	– migrasi kota-desa

MARRIAGE

age at divorce – umur perceraian
age at marriage – umur perkawinan
age-sex specific mariaage rate – angka perkawinan menurut umur dan jenis kelamin
age-specific devorce rate – angka perceraian menurut umur
age-specific first marriage rate – angka perkawinan pertama menurut umur
age-specific marriage rate – angka perkawinan menurut umur
annulment – pembatalan
arranged marriage – perkawinan diatur
bachelor – lajang laki-laki
bride – mempelai perempuan
bride groom – mempelai laki-laki
bride price – mas kawin
broken marriage – perkawinan pecah
civil marriage – perkawinan sipil
concubine – gundik
consanguinition – konsanguinitas
consensual – perkawinan konsensual
consensual union – pasangan konsensual
consumation – konsumasi
courting – pacaran
crude devorce rate – angka perceraian kasar
crude marriage rate – angka perkawinan kasar
currently married – status perkawinan
dating – kencan
daughter-in-law – menantu perempuan
delayed marriage – perkawinan tertunda
desertion – disersi
dissolution of marriage, termination of marriage – penyelesaian perkawinan
devorcee – janda cerai
devorce – perceraian
devorce rate – angka perceraian

dowry – antaran
duration in married status – lama dalam status kawin
duration of marriage – lama perkawinan
early marriage – kawin muda
eligible couple – pasangan usia subur
elope – kawin lari
endogamy – endogami
engaged – bertunangan
engagement – pertunangan
ever married – pernah kawin
exogamy – eksogami
extra marital relation – hubungan luar nikah
family life education – pendidikan hidup berkeluarga
father in-law – ayah mertua
fiancee – tunangan
first marriage – perkawinan pertama
first marriage rate – angka perkawinan pertama
forced marriage – perkawinan paksa
general marriage rate – angka perkawinan umum
gross nuptiality table – tabel nuptialitas bruto
husband – suami
late age at marriage – umur kawin tua
leggaly married – pasangan sah
marriage – perkawinan
marriageable population – penduduk layak kawin
marriage brakdown – perpecahan perkawinan
marriage certificate – surat nikah
marriage cohort – kohor perkawinan
marriage custom – adat perkawinan
marriage frequency – frekuensi perkawinan
marriage history – riwayat perkawinan
marriage law – undang-undang perkawinan
marriage order – urutan perkawinan
marriage register – catatan perkawinan
marriage registration – pencatatan perkawinan
marriage restriction – pembatasan perkawinan
married couple – pasangan suami istri
matrilocal – matrilokal

mean age at first marriage	– umur rata-rata kawin pertama
median age at first marriage	– umur median kawin pertama
minimum age at marriage	– umur kawin minimum
mixed marriage	– perkawinan campuran
modus age at first marriage	– umur modus kawin pertama
monogamy	– monogami
mother in-law	– ibu mertua
net nuptiality table	– tabel perkawinan netto
never married	– tidak pernah kawin
number of marriages	– jumlah perkawinan
nuptiality probability	– probabilitas nuptialitas
nuptiality study	– studi nuptialitas
order specific marriage rate	– angka perkawinan menurut urutan perkawinan
outcome of marriage	– hasil perkawinan
polyandry	– poliandri
poligamy	– poligami
polygyny	– poligini
proportian married	– proporsi kawin
proportion single	– proporsi lajang
reason for devorce	– sebab perceraian
reconcalition	– rujuk
religius marriage	– perkawinan menurut agama
remarriage	– perkawinan ulang
remarriage rate	– angka perkawinan ulang
separate	– pisah
separation	– perpisahan
sex specific marriage rate	– angka perkawinan menurut jenis kelamin
single	– lajang
son-in-law	– menantu laki-laki
stability of marriage	– stabilitas perkawinan
termination of marriage	– penghentian perkawinan
type of marriage	– jenis perkawinan
union selection	– pemilihan pasangan
valid marriage	– perkawinan sah
wedding ceremony	– upacara perkawinan
widow	– janda mati

widowed	– menjanda
widower	– duda mati
widowhood	– perjalanan
wife	– istri
years since first marriage	– periode semenjak perkawinan pertama

FAMILY PLANNING

abstinance	– puasa sanggama
acceptance indices	– indikator penerimaan
acceptance indices	– ukuran penerimaan
deceptance rate	– angka penerimaan
acceptor	– akseptor
acceptor characteristics	– ciri-ciri akseptor
active user	– pemakaian aktif
amenorhea	– periode tidak haid
anti natalist policy	– kebijaksanaan anti kelahiran
artificial insimination	– inseminasi buatan
a sterile couple	– pasangan mandul
azal	– azal
birth averted	– kelahiran tercegah
birth control	– pembatasan kelahiran
birth prevented	– kelahiran tercegah
birth spacing	– penjarangan kelahiran
boy preference	– preferensi anak laki-laki
chandrasekaran deming technique	– teknik chandrasekaran deming
childlessness	– keadaan tanpa anak
child spacing	– penjarangan anak
clinical effectiveness	– efektivitas klinis
close birth interval	– jarak antara dua kelahiran
coitus	– sanggama
coitus interruptus	– sanggama terputus
conception	– pembuahan
condom	– karet kb, kondom
continuation rate	– angka kelangsungan
contraceptive device	– alat kontrasepsi
contraceptive effectiveness	– efektivitas kontrasepsi
contraceptive failure	– kegagalan kontrasepsi
contraceptive failure rate	– angka kegagalan kontrasepsi
contraceptive method	– cara kontrasepsi
couple-years of protection	– tahun pasangan perlindungan
couple month of protection	– bulan pasangan perlindungan
demographie effectiveness	– efektivitas demografis

depo provera	– suntikan kb
desired family size	– jumlah anak yang didambakan
diaphragms	– diapragma
discontinuation rate	– angka ketidak-langsungan
dual record system	– sistem pencatatan rangkap
duration of pregnancy	– lamanya hamil
early insertion	– pemasangan dini
expected family size	– jumlah anak yang diharapkan
expultion rate	– angka kekeluaran
family planning	– keluarga berencana
family planning clinic	– klinik keluarga berencana
family planning field workers	– petugas lapangan keluarga berencana
family size norms	– norma besarnya keluarga
female contraceptive method	– metode kontrasepsi wanita
girl preference	– preferensi anak perempuan
gross reproduction rate	– angka reproduksi kotor
ideal family size	– jumlah anak ideal
infertility	– ketidak suburan
inter pregnancy interval	– jarak antar kehamilan
inter uterin method of contraception	– metode kontrasepsi dalam rahim
IUD	– spiral intrauterine device
IUD expulsion	– kekeliruan spiral
IUD failure rate	– angka kegagalan spiral
IUD removal	– pengeluaran spiral
IUD retention rate	– angka kemantapan spiral
knowledge attitude and practice rate	– survei pengetahuan sikap dan praktek
male contraception method	– metode kontrasepsi pria
medical services in family planning	– pelayanan kesehatan dalam keluarga berencana
menarche	– haid pertama
menopause	– mati haid
menstrual regulation	– indikasi haid
motivation	– motivasi
motivator	– motivator
new acceptors	– akseptor baru
open birth interval	– jarak kelahiran terbuka

own children method	– metode anak kandung
period of gestation	– masa gestasi
periodic abstinence	– pantang berkala
population control	– pengendalian penduduk
post partum amenorchea	– periode tidak haid sesudah melahirkan
pregnancy order	– urutan kehamilan
pregnancy rate	– angka kehamilan
primary infertility	– ketidak suburan primer
primary sterility	– kemandulan primer
reproduction period	– masa reproduksi
rhytm method	– pantang berkala
safe period	– masa aman
secondary infertility	– ketidak suburan sekunder
secondary sterility	– kemandulan sekunder
sex-preference	– preferensi jenis kelamin
sex-ratio at birth	– rasio seks waktu lahir
sterilization	– pemandulan
sub-fecundity	– sub fekunditas
termination rate	– angka penghentian
total fertility rate	– angka fertilitas total
unplanned pregnancy	– kehamilan yang tidak direncanakan
unwanted pregnancy	– kehamilan tidak diinginkan
use effectiveness	– efektivitas penggunaan
uterus	– rahim
vital registration	– registrasi vital
voluntary sterility	– kemandulan sukarela

LABOR FORCE

activity economic – aktivitas ekonomi
activity rate – tingkat aktivitas
age-sex-specific activity rate – tingkat aktivitas spesifik menurut umur dan jenis kelamin
age-sex adjusted standardized activity rate – tingkat aktivitas menurut umur dan jenis kelamin yang telah distandarkan
age-specific participation rate – tingkat partisipasi spesifik menurut umur
ages, working – usia/umur kerja
agricultural laborer – pekerja di bidang pertanian
agriculture work force participation rate – tingkat partisipasi angkatan kerja di pertanian
children, labor force participation rate – tingkat partisipasi angkatan kerja anak-anak
civilian government employment – pegawai negeri sipil
crude activity rate – tingkat aktivitas kasar
demand of labor – permintaan tenaga kerja
dependency ratio – rasio ketergantungan
disguised unemployment – pengangguran terselubung
duration of unemployment – jangka waktu pengangguran
economic cost of children – biaya secara ekonomis dari anak
economic theory of fertility, micro – teori ekonomi mikro dari fertilitas
economically inactive population – penduduk yang tidak aktif secara ekonomi
employee – pekerja/buruh
employment, part-time – pekerja tidak penuh/tidak tetap
employment rate – tingkat pekerja
employment statistics – statistik kesempatan kerja
employment status – kedudukan pekerjaan
expectation of activie working live – perkiraan harapan hidup kerja aktif
frictional unemployment – pengangguran friksional
gainful worker concept – konsep pekerja berpenghasilan
general activity rate – tingkat aktivitas umum
income – pendapatan

income, in kir. – pendapatan dalam bentuk barang
income median – pendapatan median
income per capita – pendapatan per kapita
income, self employment – pendapatan dari bekerja sendiri
industry classification – klasifikasi lapangan pekerjaan
industry composition – komposisi lapangan pekerjaan
informal sector – sektor informal
intergeneration labor mobility – mobilitas pekerja antar generasi
invisible underemployment – kekurangan kerja yang tak kelihatan
involuntarily unemployment – pengangguran karena terpaksa
jobless – tanpa pekerjaan
labor – buruh/pekerja
labor force concept – konsep angkatan kerja
labor-intensive technique – teknik padat karya
labor mobility – mobilitas pekerjaan
labor utilization approach – pendapatan pemanfaatan kerja
manpower, see, labor, force – tenaga kerja
money wage – upah uang
monthly report on the labor force – laporan bulanan dari angkatan kerja
new entrants into the labor force – penduduk yang baru masuk dalam angkatan kerja

occupation – pekerjaan
occupational mobility – mobilitas pekerjaan
occupational statistics – statistik pekerjaan
occupational, usual – pekerjaan biasa
open unemployment – pengangguran terbuka
own account worker – pengusaha tanpa buruh
participation rate – tingkat partisipasi
population, econocalli activie – penduduk yang aktif secara ekonomi
poverty absolute – kemiskinan absolut
productive age range – jangka umur produktif
productivity labor – produktivitas tenaga kerja
proportion fully employed – proporsi bekerja penuh
proportion underemploment – proporsi kekurangan pekerjaan
replacement rate – rasio penggantian
replacement ratio – rasio penggantian
retirement – pensiun
retirement age, economically active – umur pensiun dari kegiatan ekonomi

seasonal workers	– pekerja musiman
secondary occupation	– pekerja kedua
self employment	– pekerjaan yang dilakukan sendiri
separation rate labor force	– tingkat pemisahan dari angkatan kerja
sex-specific activity rate	– tingkat aktivitas menurut jenis kelamin
structural unemployment	– pengangguran struktural
subsistence economy	– ekonomi yang subsisten
suply of labor	– penawaran tenaga kerja
surplus labor	– kelebihan pekerja
underunemployed labor	– pekerjaan yang kekurangan pekerjaan
underunemployed	– kekurangan pekerjaan
underutilization of labor	– kekurangan pemanfaatan kerja
unemployed labor	– tenaga kerja yang menganggur
unemployment insurance	– asuransi pengangguran
unemployment rate	– tingkat pengangguran
unpaid family worker	– pekerja keluarga
visible underunemployment	– kekurangan kerja yang kelihatan
voluntarily unemployment	– pengangguran sukarela
wage	– upah
work force	– angkatan
workers, community	– pekerja sosial
working life tables, abridged	– tabel hidup-kerja ringkas
working life tables, complete	– tabel hidup-kerja lengkap
working population	– penduduk yang bekerja
working wife	– istri yang bekerja

GENERAL

a census of population	– sensus penduduk
adolescent	– pemuda/pemudi
adult	– dewasa
age	– umur
age last birthday	– umur ulang tahun terakhir
age distribution	– distribusi umur
age sex distribution	– distribusi umur-jenis kelamin
age sex pyramid	– piramide umur jenis kelamin
age structure	– struktur umur
aging population	– penduduk menua
annual rate	– angka tahunan
block	– blok
canvasser method	– metode pengumpulan
child	– anak
closed population	– penduduk tertutup
coding	– pengkodean
cohort	– kohor
component method	– metode komponen
compulsory registration	– registrasi wajib
content error	– kesalahan isi
cross section data	– data sewaktu
defined periodicity	– pencacahan periodik tertentu
demographer	– ahli demografi
demography	– demografi
dependency ratio	– rasio ketergantungan
depopulation	– pengurangan penduduk
differential growth	– perbedaan pertumbuhan
direct enumeration	– pencacahan langsung
doubling time	– waktu lipat dua
economic demography	– demografi ekonomi
economic dependency ratio	– rasio ketergantungan ekonomi
enumeration area	– pencacahan
exact age	– umur tepat
exponential	– eksponensial
exponential rate of growth	– angka pertumbuhan eksponensial

flour data – data urutan
formal demography – demografi formal
geometric rate of growth – angka pertumbuhan geometris
household – rumah tangga
houselhider method – metode pemegang rumah tangga
individual enumeration – pencacahan perorangan
infant, baby – bayi
inter-censal period – periode antar sensus
intrinsic rate of natural increase – angka intrinsik pertambahan alamiah
lodger – penumpang di rumah orang
masculinity proportion – proporsi laki-laki
mean age – umur rata-rata
population growth – pertumbuhan penduduk
population policy – kebijaksanaan kependudukan
population programme – program kependudukan
population projection – proyeksi penduduk
population pyramid – piramide penduduk
population registration – pencatatan penduduk
population studies – studi kependudukan
population theorities – teori kependudukan
race – ras
rate – angka
ratio – rasio
raw data – data mentah

rejuvenation of the population – penduduk menjadi muda
respondent – responden
rural areas – daerah pedesaan
rural population – penduduk pedesaan
self enumeration – pencacahan sendiri
sex distribution – distribusi jenis kelamin
sex ratio – rasio jenis kelamin
sex structure – struktur jenis kelamin
simultaneity enumeration – pencacahan serentak
social demography – demografi sosial
stationary population – penduduk stasioner
stock data – data pokok
median age – umur median
mother tongue – bahasa ibu

natural increase – pertambahan penduduk alamiah
non interviewed household – rumah tinggal yang tidak diwawancarai
old age – umur tua
old people – orang tua
one-person household – rumah tangga tunggal
open population – penduduk terbuka
persentage – persentase
place of usual residence – tempat tinggal
place where found at time of census – tempat dimana ditemukan pada waktu sensus
pretesting – mentes awal
primary data – data pertama
proportion – proporsi
population – penduduk
population decline – penurunan penduduk
population de facto – penduduk "de facto"
population density – kepadatan penduduk
population distribution – penyebaran penduduk
population distribution – distribusi penduduk
population dynamics – dinamika penduduk
perkiraan penduduk – population estimate
population explosion – peledakan penduduk
population forecast – ramalan penduduk
survey – survei
theory of demographic transistion – teori transisi demografi
time series data – data seri waktu
universality within territory – pencacahan semua daerah
urban population – penduduk perkotaan
vital registration – statistik vital
young persons, juveniles – orang muda
zero population growth – pertumbuhan penduduk nol

PERPUSTAKAAN
PUSAT
PE
DEPA
DAN KE